



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4964/MD-D/SD-S1/2022

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR DALAM AKUN YOUTUBE JEDA NULIS



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

RIDHO AKBAR

11840413990

PROGRAM S-1

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ridho Akbar**
NIM : 11840413990
Judul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis.**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

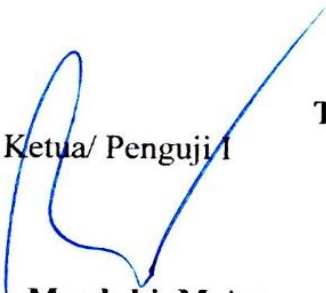
Hari : Selasa
Tanggal : 12 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 April 2022

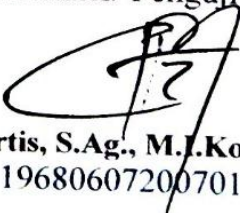


Ketua/ Penguji I

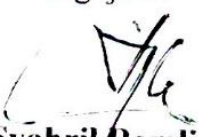

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji III


Dr. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111998803001

Penguji IV


Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ridho Akbar
Nim : 11840413990
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Maret 2022
Pembimbing,


Dr. NURDIN, MA.

NIP. 196606202006041015

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ridho Akbar
Nim : 11840413990
Tempat & tanggal lahir : Airtiris, 15 April 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Huscin Ja'far Alhadar
Dalam Akun Youtube Jeda Nulis.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



SEKOLAH MANUSIA BANGSA
1000
METSAT
TEMPEL
38B3FAJX629439809

RIDHO AKBAR
NIM. 11840413990



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ridho Akbar
 Nim : 11840413990
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP 197106121998031003

Penguji II,

Drs. Syahril Romli, M.Ag
 NIP 195706111988031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box.
1004 Telp. 0761- 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
ydk@uin-suska.ac.id

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Ridho Akbar
NIM : 11840413990
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 27 Maret 2022
Pembimbing

Dr. Nurdin, MA

NIP. 196606202006041015

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ridho Akbar
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis dengan menggunakan tiga indikator pesan dakwah yakni aqidah, syariah dan akhlak. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan kuantitatif tipe deskriptif. Objek penelitian adalah video dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis dengan populasi berjumlah 78 video. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis isi kuantitatif. Pengukuran menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan 3 orang juri dengan sampel yang sudah ditentukan yakni sebanyak 10 video. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada 3 pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis, dari total 82 pesan dakwah didapatkan pesan aqidah sebesar 31,4%, pesan syariah sebesar 25,8% dan pesan akhlak sebesar 42,8%. Jadi dapat disimpulkan terdapat 3 pesan dakwah yakni aqidah, syariah dan akhlak, serta pesan dakwah yang dominan adalah pesan akhlak dengan persentase sebesar 42,8%.

Kata kunci : Analisis Isi, Pesan Dakwah, Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Ridho Akbar*
Study Program : *Management of Dakwah*
Title : *Content Analysis of Da'wah Message Habib Husein Ja'far Al-Hadar in Youtube Account Jeda Nulis*

This research aims to find out how Habib Husein Ja'far Alhadar's da'wah message in the Jeda Nulis youtube account by using three indicators of da'wah messages, namely aqidah, syari'ah and akhlak. This research uses content analysis techniques with a descriptive type quantitative approach. The object of the research is Habib Husein Ja'far Alhadar's da'wah video in jeda Nulis youtube account with a population of 78 videos. Data collection techniques used are documentation and quantitative content analysis technique. The measurement uses a reliability test using 3 judges with a predetermined samples of 10 videos. From the results of the study, it was obtained that there were 3 da'wah messages Habib Husein Ja'far Alhadar in youtube account Jeda Nulis, out of a total of 82 da'wah messages obtained aqidah messages of 31.4%, syari'ah messages by 25.8% and akhlak messages by 42.8%. So, it can be concluded that the da'wah message that has the largest percentage is akhlak message of 42.8%. So it can be concluded that there are 3 da'wah messages, namely aqidah, syari'ah and akhlak, and the dominant da'wah message is a moral message with a percentage of 42.8%.

Keywords: *Analysis Content, Dakwah message, Habib Husein Ja'far Al-Hadar*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis”**. Skripsi ini berguna untuk sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unibersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tetap terlimpah kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih terkhusus kepada orang tua penulis, yakni Irena Uswati, MM. yang telah menyiapkan segala kebutuhan dan selalu memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tidak lupa pula peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nurdin, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam urusan administrasi.

8. Ustadz Jusman, S.Ag. M.Pd, Ustadz Drs. Muslim, M.Sy, dan Ustadz Azli, S.Ag. M.Sy selaku juri I, II, dan III dalam penelitian ini.

9. Orang tua dan keluarga besar, terutama untuk Siska Pratiwi M.Ed sebagai dosen sekaligus kakak yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, serta teruntuk sahabat-sahabat, Intan Purnama Sari, Rizky Saputra, M. Alam Zumiraj, Ridhony Nofli LP, dan M. Iqbal Prasetya.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang baik dari Allah Subhanahuwata'ala.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, namun peneliti berharap para pembaca bias mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar peneliti bisa menjadi lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Pekanbaru, 2022

Ridho Akbar

11840413990

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Analisis Isi Kuantitatif	9
C. Pesan Dakwah.....	13
D. Kerangka Konsep.....	28
E. Konsep Operasional	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Paradigma Positivisme Kuantitatif Analisis Isi.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Metodologi Analisis Isi Kuantitatif.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Profil Habib Husein Ja'far Alhadar	39
B. Profil Akun Youtube Jeda Nulis	40
BAB V	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	49
BAB VI	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
CODING SHEET	64
TABEL PENILAIAN PARA JURI	82
TRANSKRIP PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR DALAM AKUN YOUTUBE JEDA NULIS	85
DOKUMENTASI	100

Daftar Tabel

TABEL 1 Kategori Pesan Dakwah	31
TABEL 2 Kategori Pesan Dakwah	41
TABEL 3 Penilaian Juri	42
TABEL 4 Koefisien Reliabilitas Kesepakatan Antar Juri	43
TABEL 5 Nilai Kesepakatan Antar Juri Mengenai Pesan Aqidah	45
TABEL 6 Nilai Kesepakatan Antar Juri Mengenai Pesan Syariah	46
TABEL 7 Nilai Kesepakatan Antar Juri Mengenai Pesan Akhlak	47
TABEL 8 Hasil Persentase Pesan	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesan Dakwah (*maddah*) merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki pengaruh besar terhadap dakwah itu sendiri. Pesan dakwah merupakan inti dari penyampaian dakwah. Pesan dakwah merupakan serangkaian pesan yang disusun berdasarkan petunjuk dari Al-quran dan hadits nabi, pesan dakwah disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u melalui media dakwah yang mana nantinya akan memberikan efek kepada mad'u. Pesan dakwah ada beberapa jenis, namun secara umum dibagi menjadi tiga pesan yakni pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan akidah bermuatan tentang keyakinan kepada Allah, keyakinan kepada kitab, malaikat, rasul dan hari kiamat. Sementara pesan akhlak merupakan pesan tentang perilaku, baik itu perilaku kepada manusia maupun kepada makhluk Allah yang lainnya. Kemudian pesan syariah yang merupakan pesan yang bermuatan hukum dan ketentuan, seperti shalat, puasa serta ibadah lainnya¹.

Dizaman sekarang penyampaian pesan dakwah mengalami perkembangan yang luas. Pasalnya, pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui mimbar ke mimbar, akan tetapi ada kemudahan dalam penyebaran pesan dakwah, yakni melalui media massa yang kemudian terus berkembang seiring perkembangan zaman, dari media cetak, kemudian radio, beralih ke televisi dan sekarang disebarkan melalui media sosial. Menurut data penggunaan media sosial di Indonesia per 2021, didapatkan bahwa pengguna aktif sosial media di Indonesia berjumlah 61,8% dari total penduduk Indonesia, dan hasil yang lebih spesifik didapatkan 93,8% pengguna Youtube, 87,7% pengguna Whatsapp, 86,6% penggunaan Instagram, dan 85,5% pengguna Facebook, dimana rata-rata penonton berusia 18-34 tahun². Dengan

¹ Risantoso, Muhammad, et al. "Klasifikasi Pesan Dakwah pada Radio Siaran L-Baas 97, 6 FM." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1.1 (2020): 34-39.

² Simon Kemp, Digital 2021: Indonesia. Datareportal.com 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaparan sebelumnya, kita bisa mengetahui bahwa pengguna media sosial merupakan 60% dari penduduk Indonesia dan media sosial Youtube merupakan aplikasi dengan pengguna terbanyak, karena youtube merupakan aplikasi yang menyediakan video beragam dengan kategori dan pilihan. Jadi, penyampaian pesan dakwah melalui youtube merupakan langkah yang efektif dalam penyebaran agama islam.

Media sosial memberikan keuntungan dan kesempatan yang luas bagi da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya, akan tetapi da'i harus menyadari bahwa teknik pemberian pesan dimedia sosial berbeda dengan teknik pemberian pesan dakwah melalui mimbar, pasalnya da'i tidak bisa mengetahui siapa saja yang akan menerima pesan dakwah yang disampaikan, pengguna media sosial bisa jadi siapa saja, dengan latar belakang yang berbeda ataupun dari kepercayaan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam artikel Farida (2016) yang berjudul "psikologis mad'u di era elektronik" dikatakan bahwa di zaman media memerlukan pesan dakwah tersendiri, yakni pesan dakwah berupa kebebasan berperilaku dan mengutamakan sifat dasar manusia seperti toleransi, hal ini dikarenakan pengguna media sosial bisa jadi siapa saja. Oleh karena itu, pesan dakwah yang disampaikan harus bisa diterima diberbagai kalangan³.

Hariyanto (2020) menambahkan bahwa orientasi dakwah media sosial terpusat pada kebutuhan mad'u, maka agar pesan dakwah bisa diterima, penentuan pesan dakwah sangatlah penting. Kita bisa melihat sebuah fakta yang disampaikan melalui penelitian yang dilakukan Bukhari (2015) yang berjudul "Penerimaan Dan Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i Dan Mad'u Pada Jama'ah Tabligh Di Kota Padang", dimana dijelaskan bahwa penolakan dakwah jama'ah tablig dikarenakan mereka terfokus pada pesan ibadah (syari'ah). Maka didapatkan tanggapan masyarakat berupa penolakan terhadap dakwah jama'ah tabligh, karena mayoritas

³Rafiq, DR Mohd. "Penerapan Psikologi Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern." *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 3.2 (2021): 229-242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat zaman modern lebih tertarik dengan pesan dakwah yang berisikan pengaplikasian nilai-nilai islam pada pekerjaan mereka atau pada segala aktivitas yang mereka lakukan⁴.

Pesan dakwah di Indonesia lebih bersifat kepada pesan dakwah yang bersifat global, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan Negara dengan penduduk yang bersifat majemuk, bahkan terdapat beberapa agama dan kepercayaan yang dianut di Indonesia, begitu juga dengan paham keislaman, bahkan telah berdiri organisasi-organisasi islam yang memiliki paham tersendiri, semua itu tidak terlepas dari kemajemukan masyarakat Indonesia⁵. Pesan dakwah di Indonesia terpengaruh dengan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. Oleh karena itu, permasalahan dakwah di Indonesia terletak pada sikap toleransi antara pihak-pihak yang memiliki perbedaan pendapat. Namun tak jarang fenomena yang sering kita lihat dimedia-media pemberitaan bahwa banyak terjadinya provokasi dan ujaran kebencian yang dilontarkan oleh beberapa pihak untuk saling menjatuhkan⁶.

Pesan dakwah yang digemari masyarakat adalah pesan dakwah dengan cinta dan toleransi, seperti dakwah Ustadz Hannan Attaki, Ustadz Handy Bonny, Habib Husein Ja'far Al-Hadar dan ustadz lainnya. Para da'i yang telah disebutkan sebelumnya merupakan da'i yang banyak digandrungi masyarakat, terutama Habib Husein Ja'far Alhadar atau lebih akrab dipanggil Habib Ja'far. Beliau merupakan penulis yang menyempatkan berdakwah melalui media youtube-nya yang bernama "Jeda Nulis". Beliau memiliki ciri khas yakni islam cinta, maka tak heran beliau memiliki peminat yang banyak, terutama dari kalangan pemuda, sekarang akun Jeda Nulis Habib Ja'far telah mencapai 702.000 *subscribers* dan telah mengupload 179 vidio dengan *view*

4. Bukhari, Bukhari. "Penerimaan Dan Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i Dan Mad'u Pada Jamaah Tabligh Di Kota Padang." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39.2 (2015).

5. Pardianto, "DAKWAH MULTIKULTURAL (Studi Alternatif Dakwah di Era Globalisasi)." *MEDIASI* 9.2 (2018). Hlm 85.

6. Achri Djaman, 2021, <https://makassar.terkini.id/singgung-ustadz-teroris-pendakwah-suparman-abdul-perintah-nabi-perangi-mereka/> Diakses pada 30 November 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata 100.000 penonton bahkan jutaan. Hal yang menarik adalah ketika Habib Ja'far membuat akun youtube baru yakni "Pemuda Tersesat", ia mendapatkan lebih dari 600.000 *subscribers* dan jutaan *view* hanya dalam dua hari. Hal ini dikarenakan dakwah beliau sangat digemari oleh pengguna Youtube terutama pemuda. Bahkan, jika kita melihat komentar di video dakwah beliau maka kita akan melihat beberapa netizen non-muslim yang menyukai dakwah beliau.

Habib Husein Ja'far Al-hadar merupakan tamatan dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan tafsir al-quran. Beliau merupakan direktur akademi kebudayaan islam Jakarta dan aktivis Gerakan Islam Cinta. Keseharian Habib Ja'far adalah sebagai seorang penulis, yang juga seorang da'i dimedia sosial youtube, hal ini yang menjadi alasan mengapa nama channel youtube-nya yakni jeda nulis, karena disela kegiatan menulisnya, Habib Ja'far juga menyempatkan berdakwah melalui media sosial Instagram dan Youtube⁷. Habib Ja'far digemari karena dia mengutamakan islam agama cinta dan toleransi, beliau juga mendirikan sebuah komunitas yang bernama komunitas "pemuda tersesat", dimana hal tersebut merupakan sikap Habib Ja'far terhadap kaum muda yang belum mengenal islam dengan baik. Beliau mengatakan bahwa pada hakikatnya kita semua sama, kita tidak bisa pastikan bahwa kita benar. Oleh karena itu mencari kebenaran adalah sebuah proses yang bersifat kontiniu.

Peneliti menganggap penting untuk meneliti dan menganalisis apa bentuk pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar menggunakan teknik analisis isi kuantitatif deskriptif. Dimana teknik analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk medeskripsikan pesan dalam suatu media secara objektif, hal ini berarti peneliti hanya akan mengolah data berupa pesan yang tertulis dan bukan terfokus pada makna pesan yang ada. Ada beberapa peelitian terdahulu

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar, diakses pada 30 November 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang analisis isi pesan dakwah menggunakan teknik analisis isi, sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda yang berjudul “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid” yang bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @dakwah_tauhid. Hasil yang didapatkan yakni terdapat tiga pesan dakwah yang ada dalam postingan akun @dakwah_tauhid yakni pesan akidah sebesar 12,05%, pesan akhlak sebesar 1,4% dan pesan syariah yakni 36,9%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Shifa Fauziah yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buletin Bulanan Dinamika Umat Edidi Januari-Oktober 2020” yang bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam bulletin bulanan Dinamika Ummat. Penelitian ini menghasilkan temuan yakni pesan dakwah yang terdapat dibuletin bulana Dinamika Umat mengandung 35,59% pesan akidah, 18,64% pesan syariah, 45,76% pesan akhlak.

Kajian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni sama-sama menggunakan analisis isi kuantitatif deskriptif, namun perbedaan terdapat pada lokasi penelitian yakni Agus triyono dan Nifsya Khaira Marhuda melakukan penelitian melalui media instagram, sedangkan Shifa Fauziah melakukan penelitian melalui media pemberitaan islam. maka peneliti ingin melanjutkan penelitian terdahulu dengan melakukan penelitian melalui media youtube. Penulis ingin meneliti lebih jauh tentang “**Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis**”.

B. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Untuk memperjelas batasan masalah, maka penulis fokus pada video yang diupload di channel Youtube Jeda Nulis.

2. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana bentuk isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bentuk isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.
 - 2) Hasil penelitian ini merupakan kajian tersendiri bagi penulis untuk mengembangkan ilmu metodologi penelitian.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada Prodi Manajemen Dakwah terkhusus pada konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Universitas Islam Negri Sulthan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan rujukan bagi para da'I untuk mengembangkan dakwah di media social terutama pada penyampaian pesan dakwahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Artikel yang ditulis Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda pada Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol, 4.No. 1, Januari 2020, hlm 50-67 yang berjudul “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid”. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah dalam postingan dalam akun @dakwah_tauhid di Instagram. Menggunakan teknik analisis isi dan data yang diperoleh merupakan data dari postingan Instagram akun @dakwah_tauhid. Hasil yang didapatkan yakni terdapat tiga pesan dakwah yang ada dalam postingan akun @dakwah_tauhid yakni pesan akidah sebesar 12,05%, pesan akhlak sebesar 1,4% dan pesan syariah yakni 36,9%. Kesimpulan berupa Pesan terbanyak yakni pesan syariah, hal ini dikarenakan pada konteks postingan tersebut yakni ketika pemilihan pilkada serentak dimana salah satu calon bukan merupakan seorang muslim⁸.

Artikel yang ditulis oleh Shifa Fauziah dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buletin Bulanan Dinamika Umat Edisi Januari-Oktober 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang dominan dalam bulletin bulanan Dinamika Umat. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif, data yang digunakan dalam penelitian berupa data dari dokumen bulletin Dinamika Umat edisi januari sampai oktober 2020. Penelitian ini menghasilkan temuan yakni pesan dakwah yang terdapat dibuletin bulana Dinamika Umat mengandung 35,59% pesan aqidah, 18,64% pesan syariah, 45,76% pesan akhlak. Kesimpulan yang didapatkan adalah

⁸ Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda, “*Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid*”, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 4. No. 1, Januari 2020, hlm 50-67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang mendominasi bulletin bulanan *Dinamika Umat* adalah pesan akhlak⁹.

Artikel yang ditulis oleh Abdul Muiz Sa'adiah pada jurnal *90 El-Hikmah*: Vol. VII/No.2 April 2015 yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah KH Ahmad Dahlan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo dan film ini menceritakan kisah KH Ahmad Dahlan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif, data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan kajian kepustakaan. Hasil yang didapatkan adalah isi pesan dakwah pada film *Sang Pencerah* meliputi pesan aqidah, akhlak dan ibadah, dan metode dakwah yang digunakan KH Ahmad Dahlan dalam melakukan dakwahnya ialah bil hikmah, mau'izdah hasanah dan Mujadalah. Kesimpulannya berupa pesan dakwah yang terdapat pada *Buku Pejuang Subuh* adalah pesan akidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah yang mendominasi adalah pesan syariah¹⁰.

Artikel yang ditulis oleh Hamidah, Manalullaili dan M.Akbar dalam *Jurnal Komunikasi Islam dan Keluhuran*, Vol.1, No 2, 2017 yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam *Novel Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazi yang merupakan novel islami yang populer. Teknik yang digunakan yakni analisis isi kuantitatif deskriptif. Data didapat dari dokumentasi dan observasi. Hasil yang didapatkan adalah pesan dakwah yang terkandung dalam *novel Bumi Cinta* adalah pesan dakwah syariah,

9 Fauziah, Shifa. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buletin Bulanan *Dinamika Umat* Edisi Januari-Oktober 2020." *AT-TAWASUL* 1.1 (2021): 51-64.

10 Sa'adiah, Abdul Muiz. "Analisis Isi Pesan Dakwah KH Ahmad Dahlan pada Film *Sang Pencerah*." *EL-HIKMAH* 7.2 (2015): 89-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak dan akidah. Kesimpulan yang didapatkan adalah pesan dakwah yang dominan dalam Novel Bumi Cinta adalah pesan aqidah¹¹.

Artikel yang ditulis oleh A'ourika Devi dkk yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf melalui media social instagram dalam akun @syaikhassegaf. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi kualitatif deskriptif. Data didapatkan dari postingan berupa video dan foto dari akun @syaikhassegaf. Penelitian ini mendapatkan hasil berupa pesan dakwah yang disampaikan Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf melalui media social instagram dalam akun @syaikhassegaf merupakan pesan akhlak dan ibadah. Kesimpulan yang didapatkan berupa pesan dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf melalui social media instagram memuat pesan akhlak Rasulullah yang patut dijadikan pedoman serta pesan ibadah yang membahas ibadah sehari-hari¹².

B. Analisis Isi Kuantitatif

Analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu pesan yang terkandung dalam surat kabar, berita dan media-media lainnya. Analisis isi dikelompokkan menjadi dua bagian besar yakni analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur variable, baik variable tunggal ataupun jamak secara objektif, sedangkan analisis isi kualitatif digunakan untuk menafsirkan dari berbagai aspek¹³. Dalam analisis isi kualitatif terdapat beberapa golongan lagi seperti semotika, *framing*, naratif dan banyak lagi, inti dari kesemua metode analisis isi kualitatif ialah untuk mengetahui pesan-pesan yang tersirat

11 Hamidah, Hamidah, Manalullaili Manalullaili, and M. Akbar. "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)* 1.1 (2017): 59-79.

12 Hidayah, Ulfah Dwi, Muiz Al Barudin, and Dwi Parwati. "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5.1 (2021): 141-164.

13 Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010. Hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu media, intinya dikaji dari berbagai sudut pandang yang terpercaya. Berbeda dengan analisis isi kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang hanya berpatokan pada pesan-pesan yang nyata dan dapat dihitung, jadi hasil yang didapatkan merupakan hasil kalkulasi objektif dari pesan yang tertera pada media. Para peneliti menyebut teknik analisis isi kuantitatif sebagai analisis isi, jadi jika kita melihat kata analisis isi, hal itu berarti analisis isi kuantitatif.

Analisis isi merupakan metode yang memiliki sejarah yang panjang, analisis isi telah dipakai sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa kejayaan Romawi kuno. Analisis isi pertama kali muncul karena suatu peristiwa tentang munculnya suatu buku yang berisi nyanyian yang membuat kontroversi karena masyarakat takut isinya akan mempengaruhi nyanyian yang ada digereja mereka¹⁴. Oleh karena itu dilakukan analisis isi terhadap buku tersebut dan didapatkan bahwa tidak ada penyimpangan isi dari nyanyian tersebut. Kemudian pada masa pemberitaan mulai muncul, maka analisis isi ini marak digunakan untuk mengetahui isi pesan yang ada dalam pemberitaan selama masa kampanye atau pemilihan, kemudian pada masa peperangan analisis isi juga sering digunakan untuk melihat pesan yang terkandung dalam dokumen-dokumen yang ditemukan semasa perang. Pada masa yang sama banyak ilmuwan baik itu psikologi, sosiologi dan politik menggunakan analisis isi untuk membuat kajian¹⁵.

Analisis isi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis pesan dalam suatu media secara objektif, kuantitatif dan sistematis secara nyata, maksudnya hanya terfokus pada pesan-pesan yang tampak, bukan pesan yang tersirat, itulah yang membedakan analisis isi kuantitatif dengan analisis isi kualitatif. Dalam proses analisis isi kuantitatif peneliti melakukan pengamatan terhadap pesan yang ada dimedia kemudian

14 Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5.9 (2018). Hlm 2.

15 Eriyanto, Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Jakarta : Kencana, 2011). Hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan isi keseluruhan pesan atau bisa membandingkan suatu pesan dari masa kemasa¹⁶.

Analisis isi yang dilakukan tergantung pada variable yang digunakan, ada yang membahas perbedaan pesan dari masa kemasa, ada pula yang melihat perbedaan isi pesan dari penyampai pesan yang sama akan tetapi disampaikan di media yang berbeda, dan ada pula model analisis satu variable yang bertujuan untuk menjelaskan dan menyimpulkan isi pesan dalam suatu media, hal ini bertujuan untuk mengetahui pesan mana yang lebih dominan dalam penyampaian, misalkan seseorang ingin melihat isi pesan apa yang dominan pada suatu pemilu, apakah pesan yang disampaikan lebih banyak menceritakan calon nomer satu atau nomer dua, atau hal apakah yang sering dibahas mengenai pemilu, apakah isu politik, social atau budaya. Analisis isi memiliki beberapa prinsip penting, yakni :

1. Objektif

Karakteristik yang paling menonjol dalam analisis isi yakni objektif pada penentuan karakter atau isi sebuah pesan. Peneliti diharuskan untuk menghilangkan keberpihakan mereka terhadap satu topik dan menghilangkan subjektivitas lainnya. Analisis isi yang objektif apabila penulis bisa bersikap *fair* terhadap topik yang ditelitinya. Misalkan seorang peneliti meneliti tentang sebuah merek produk, maka penulis tidak boleh berpihak kepada suatu produk karena dia menyukai produk tersebut. Aspek lainnya yang terdapat dari analisis isi adalah *replikabel*, maksudnya apabila dilakukan penelitian dengan kategori dan definisi yang sama maka akan menghasilkan temuan yang sama dan begitu seterusnya.

2. Isi Yang Tampak

Karakteristik selanjutnya yakni isi yang nyata, ini berarti analisis isi hanya berpatokan pada teks atau percakapan yang nyata dan bukanlah hasil dari

¹⁶ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations Adversiting Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran (Jakarta : Kencana, 2010). Hlm 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaknaan dari penulis, tentunya dengan hal ini bisa menghasilkan hasil yang objektif dan terpercaya. Karakteristik selanjutnya adalah perangkuman dan generalisasi. Tujuan seorang penulis untuk melakukan analisis isi adalah untuk bisa mengetahui bagaimana isi pesan dari suatu berita atau surat kabar dengan jelas serta mengambil kesimpulan.

3. Rangkuman dan Generalisasi

Analisis isi bertujuan untuk mengetahui pesan apa yang terkandung atau pesan apa yang dominan dalam suatu media, maka tujuan dari dilakukan penelitian dengan metode analisis isi adalah untuk melakukan perangkuman dan generalisasi apakah inti dari pesan yang disampaikan dalam suatu media. Hasil perangkuman dan pengeneralisasian ini bisa menjadikan bahan perbandingan suatu pesan antara satu orang dengan lainnya, atau perbandingan pesan pada tahun tertentu dengan masa sekarang. Namun, bisa juga untuk mengetahui pesan apa yang dominan dalam suatu media untuk melakukan pengeneralisasian.

Analisis isi juga digunakan untuk mengetahui penyebab dari suatu pesan, maksudnya apakah hal yang menyebabkan pesan itu lebih bagus atau sebaliknya. Peneliti biasanya melakukan perbandingan tentang hal ini, apakah yang menyebabkan suatu media lebih digemari dibandingkan media yang lainnya. Analisis isi juga bisa digunakan untuk mengetahui kualitas pesan dari suatu media. dalam melakukan analisis isi, peneliti harus memiliki tujuan, apakah pesan yang didapatkan nantinya akan dibandingkan atau hanya sekedar ingin mengetahui pesan yang dominan dari suatu media, karena analisis isi memiliki tiga tujuan yang berbeda yakni analisis isi deskriptif, eksplanatif dan prediktif.

Proses menganalisa suatu pesan dalam analisis isi berbeda dengan proses untuk mendapatkan hasil pada metode analisis lainnya seperti semotika, wacana, framing dan lain sebagainya. Dalam prosesnya, analisis isi memiliki satuan unit yang nantinya akan menjadi bahan penelitian, apakah unit yang dianalisa berupa kata, tema, padanan kata, kalimat dan paragraph, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya akan dilakukan pengelompokan akan tetapi sebelumnya akan dilakukan penjurian. Jadi, setelah juri diberikan pengarahan, setelah itu mereka menentukan apa isi keseluruhan dari sebuah pesan disuatu media.

C. Pesan Dakwah

1. Dakwah

Dakwah menurut Amrullah Achmad dalam Muhammad Sulthan (2003:8) menyebutkan bahwa dakwah jika didefinisikan maka akan terdapat dua pemaknaan. Pertama dakwah merupakan upaya penyampaian pesan keagamaan yang pada dasarnya dibawa oleh nabi atau rasul yang lebih kita kenal dengan istilah *Tabligh*. Kedua dakwah didefinisikan segala bentuk usaha dan tindakan yang bertujuan agar masyarakat islam hidup sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam¹⁷. Jadi dakwah kita bisa maknai sebagai upaya melalui kekuasaan, tindakan dan perkataan yang bertujuan untuk mengembalikan manusia kepada fitrah kemanusiaan, kembali kepada Allah yakninya dengan menaati perintah-nya yang tertera dalam Al-quran dan mengikuti perintah dan arahan Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam.

Dakwah merupakan sebuah misi yang diemban oleh setiap manusia, dimana misi tersebut mengharuskan setiap manusia berbuat kebaikan dan menyuruh orang disekitarnya untuk melakukan kebaikan, karena hal tersebut merupakan fitrah kemanusiaan dimana manusia selalu menginginkan sesuatu yang terbaik bagi dirinya. Lebih dari pada itu dakwah merupakan suatu fasilitas bagi masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya dan seorang pendakwah harus bisa melakukan suatu perubahan dimasyarakat¹⁸.

17. Muhammad Sulthan, Menjawab Tantangan Zaman : Desain Ilmu Dakwah (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003). Hlm 9.

18. Zamakhsyari Abdul Majid, "Suksesi Dakwah Dalam Pendekatan Masyarakat Moderat", Al Marhalah : Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN 0126-043X. Hlm 29. Volume. 5, No. 1 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang dimana masyarakat merupakan makhluk social yang selalu memiliki permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau urusan lainnya. Oleh karena itu dakwah harus bisa melakukan mode-mode pengembangan dalam masyarakat islam¹⁹. Dakwah yang dilakukan harus berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, karena nilai-nilai tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah juga bukan hanya persoalan agama, akan tetapi persoalan social, politik dan budaya. Oleh karena itu dakwah harus bisa masuk disegala sisi kehidupan manusia, karena dengan begitu maka pesan dakwah akan mudah disampaikan.

a. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan segala sesuatu hal yang harus ada dalam dakwah, yang mempengaruhi satu sama lain dan bekerja secara sinergis, unsur-unsur dakwah yaitu :

1) Da'i

Da'I merupakan unsur *person* dalam dakwah dan merupakan sumber daya terpenting dalam dakwah, karena kompetensi da'I sangat mempengaruhi apakah dakwah diterima atau tidak dimasyarakat. Secara sederhana, da'I merupakan seorang actor dalam bidang dakwah yang merupakan pelaksana dari dakwah tersebut, apakah melalui tulisan atau secara lisan, melakukan aktivitas dakwah secara sendiri atau membentuk suatu kelompok bahkan komunitas. Da'I memiliki artian kata yang luas, selama ia berusaha untuk menyebarkan dakwah islam, meski apapun profesi dan *passion*-nya ia tetap dipanggil seorang da'i. pada prinsip yang mendasar, bahwa semua orang islam merupakan da'I yang berkewajiban

¹⁹Muhammad Sulthan, Op. cit. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan dakwah islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari²⁰.

2) Mad'u

Mad'u dalam istilah bahasa arabnya berarti sasaran atau objek dakwah, yang berarti mad'u merupakan objek yang nantinya akan menerima dakwah, objek yang menjadi tolak ukur keberhasilan dakwah, karena sejatinya dakwah merupakan upaya perealisasi ajaran islam kedalam kehidupan manusia. Oleh karena itu kondisi social dan psikological mad'u menjadi suatu hal yang penting dalam kegiatan dakwah. Mad'u berarti manusia secara keseluruhan, terlepas apakah dia islam atau tidak, karena pada kenyataannya islam diperuntukkan untuk segala alam dan untuk seluruh umat manusia (*rahmatan lil 'alamin*). Dalam dakwah islam sendiri, mad'u nantinya diklasifikasi lagi menjadi tiga bagian yakni pertama golongan cendikiawan, yang merupakan golongan yang memiliki intelektualitas dalam berfikir secara mendalam. Kedua yakni golongan awam yang belum secara keseluruhan mengenal islam dan dakwah. Ketiga merupakan golongan selain golongan yang penulis sebut, yakni sekelompok orang yang setengah-setengah dalam membahas tentang islam²¹.

b. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan sekumpulan materi yang digunakan dalam berdakwah, seperti contoh materi teks ceramah yang dibuat oleh seorang da'I, ia berisikan tentang materi-materi yang akan da'I sampaikan kepada mad'u. Materi dakwah nantinya akan dibagi lagi kedalam empat klasifikasi yakni :

1) Pesan Akidah

²⁰ Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah (Jakarta : Kencana, 2006). 21.

²¹ *Ibid.* 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek pertama yaitu berhubungan dengan perilaku manusia, sesuatu yang mempengaruhi dari dalam yakni kepercayaan. Materi akidah ini bermuatan tentang pandangan dan pengetahuan tentang Allah yang merupakan pencipta. Pesan akidah juga termuat didalamnya tentang keimanan, yaitu bagaimana keyakinannya kepada Allah sebagai pencipta, keyakinan kepada malaikan penyampai wahyu, keyakinan terhadap kitab sebagai petunjuk, keyakinan terhadap nabi dan rasul sebagai penyampai risalah, keyakinan terhadap hari akhir dan keyakinan terhadap ketetapan atau takdir Allah.

2) Pesan Syariah

Syariah merupakan hukum yang ditetapkan Allah dalam Al-quran yang dijelaskan serta diperkuat oleh sabda dan contoh dari Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam dalam haditsnya. Hukum ketika seseorang menjalankan kewajibannya yakni berupa perintah dan larangan yang nantinya akan mendapat ganjaran pahala atau dosa dari Allah Ta'ala, ia seperti sebuah *warning* bagi umat muslim untuk menjalankan kehidupan agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Syariah juga menjadi suatu hal yang penting dalam dakwah, karena materi ini bisa memberi penjelasan mengenai kenapa harus melakukan ibadah dan amalan lainnya.

3) Pesan Akhlak

Akhlak merupakan sifat kemanusiaan atau budi pekerti yang dimiliki oleh seseorang, pesan akhlak merupakan pesan yang memberikan informasi bagaimana manusia bertindak sesuai dengan ajaran islam. Akhlak yang baik akan membawa dampak yang baik nantinya bagi umat muslim, dimana ketika seseorang berperilaku baik maka masyarakat lainnya akan merasakan ketentraman. Akhlak juga sesuatu

yang berdasarkan dari dalam jiwa manusia, oleh karena itu pesan akhlak sangat penting dan mempengaruhi kehidupan manusia²².

c. Metode Dakwah

Metode berarti cara atau seperangkat cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan, lalu ketika berbicara mengenai metode dakwah maka yang dibahas adalah bagaimana cara dakwah untuk disampaikan dengan efektif dan efisien kepada mad'u.

1) Metode bil hikmah

Metode bil hikmah menuntut para pelaku dakwah untuk menyampaikan dakwahnya dengan cara yang bijaksana, arif dan memahami konsisi serta kebutuhan mad'u. secara definisinya hikmah berarti sesuatu yang kita ketahui terlebih dahulu faedah dan sifat-sifatnya, misalkan kita berdakwah kepada orang awam, hikmah yang dimaksudkan adalah ketika berdakwah tidak menyampaikan materi yang berat akan tetapi tentang permasalahan yang mendasar mengenai islam. Hikmah juga diartikan sebagai pengetahuan, dimana pengetahuan da'I akan mad'u-nya akan sangat mempengaruhi berjalannya aktivitas dakwah yang dilakukan.

2) Mau'idzhatil Hasanah

Mau'idzhatul hasanah merupakan metode yang menekankan pada pengajaran yang baik, dimana kita mengetahui bahwa pengajaran merupakan proses transfer ilmu kepada seseorang dengan tujuan yang mulia, begitu juga dengan dakwah, karena sejatinya islam merupakan pengajaran yang tepat bagi manusia karena mencakup segala aspek dalam kehidupan. Mau'idzah hasanah dalam dakwah itu dapat berupa nasihat, konseling, melalui kisah-kisah orang terdahulu yang berhasil mengamalkan nilai-nilai islam, berita yang menggembirakan tentang menjadi seorang muslim, dan wasiat yang baik.

²²Ibid. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mujadalah

Mujadalah berarti dakwah yang dilakukan dengan berargumen, disini bisa kita lihat bahwa sasaran dakwahnya adalah kaum intelektual yang bisa berfikir secara kritis akan suatu hal, tentu ketika kita menjelaskan sesuatu kepada mereka, tentu akan ada beberapa pertentangan dari mereka, seperti apakah hal ini bermanfaat, apakah logis dan seterusnya. Disini peran da'I adalah memberikan argument atau melakukan perdebatan dengan cara yang baik, maksudnya dengan menggunakan komunikasi yang baik dan tidak menyinggung pihak manapun. Jalan dakwah yang satu ini diambil oleh kalangan intelektual yang melakukan perbandingan terhadap argumennya dengan orang lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan²³.

4) Efek Dakwah

Sedangkan efek dakwah merupakan suatu gejala yang diperlihatkan oleh mad'u terhadap dakwah yang dilakukan, ia bisa berbentuk persetujuan, pernyataan secara langsung atau berupa tindakan, contohnya ketika mad'u tidak menerima dakwah kita atau merasa bosan, maka ia akan meninggalkan tempat atau menguap dan tidak fokus memperhatikan. Efek dakwah juga bisa kita lihat dengan melakukan pengamatan terhadap pengetahuan mad'u²⁴. Kelima unsur-unsur dakwah diatas semuanya saling bersinergi satu sama lain, dalam artian materi dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan kompetensi da'I, metode yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi mad'u, agar dakwah yang dilakukan bisa memberikan efek yang baik bagi masyarakat.

d. Media Dakwah

Media seperti yang kita ketahui merupakan perantara, dalam hal ini yaitu perantara media dakwah. Menurut (Sanwar : 1986) dalam (Aulya

23 Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). 244.

24 Aminuddin, "Konsep Dasar Dakwah", Al-Munzir Vol. 9, No. 1, Mei 2016. Hlm 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sofiyanti dan Mada Wijaya Kusuma : 2020), media dakwah terbagi menjadi enam yaitu :

1) Dakwah melalui ucapan secara lisan

Dakwah melalui ucapan atau lisan merupakan media dakwah yang sering kita jumpai di masjid-masjid, ia berupa ceramah, khotbah jumat, pengajian bulanan atau mingguan dan hal sejenisnya.

2) Dakwah melalui media cetak dan tulisan

Dakwah melalui tulisan merupakan dakwah yang dilakukan melalui media buku atau karya ilmiah seperti yang kita ketahui yakni buku-buku keislaman karangan ulama dan cendikiawan muslim, kemudian dakwah melalui media cetak berupa koran atau majalah yang memuat informasi mengenai islam secara global dan nasional.

3) Dakwah melalui audio visual

Dakwah melalui audio visual merupakan media dakwah yang menggunakan suara dan penglihatan, dalam contoh sederhananya adalah televise, bisa melalui film atau drama. Pada zaman modern seperti saat ini dakwah dilakukan melalui media social yang diantaranya youtube, Instagram dan facebook yang menyajikan video dakwah dan konten dakwah lainnya²⁵.

4) Dakwah melalui keteladanan

Yang terakhir adalah dakwah melalui keteladanan, hal ini penting untuk dilakukan karena masyarakat butuh contoh dalam melakukan sesuatu terlebih dalam urusan agama, keterbatasan kemampuan pemikiran dan tindakan membuat masyarakat mencari sosok untuk diteladani. Maka da'I dituntut untuk memiliki citra yang baik dan berusaha membangun citra yang positif sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat²⁶.

²⁵ Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da'I* (Jakarta : Amzah, 2008). 236.

²⁶ Sofiyanti dan Mada Wijaya Kusuma, "Pemanfaatan Media Dakwah Yang Efektif Di Tengah Pandemi Covid 19", Artikel ilmiah pada seminar nasional daring "Dakwah dimasa pandemi covid-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pesan Dakwah

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain²⁷. Pesan merupakan suatu bentuk perkataan yang mengandung perintah ataupun nasihat kepada orang lain dengan tujuan memberikan suatu kebaikan. Sedangkan dakwah merupakan sebuah cara untuk memberikan pesan atau pemberitahuan kepada manusia tentang islam dan menyuruh manusia untuk berbuat kebaikan kepada sesama dan menghindari perbuatan buruk kepada sesama²⁸.

Dakwah juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mengembalikan manusia kepada fitrah, karena sejatinya setiap manusia terlepas dari apakah ia muslim atau tidak, maka dia akan tetap condong kepada kebaikan karena itulah fitrah manusia sejak dilahirkan, hanya saja manusia sangat terpengaruh kepada lingkungan dimana ia tinggal, maka islam dengan dakwahnya bertujuan untuk memberikan kebaikan kepada seluruh manusia tanpa kecuali.

Pesan dakwah dapat dimaknai sebagai isi dari konten-konten ceramah yang akan disampaikan da'I kepada mad'u, dan pesan dakwah yang disampaikan tergantung pada kondisi mad'u agar pesan yang ingin disampaikan da'I akan mudah difahami oleh mad'u²⁹. hal ini berarti pesan dakwah selalu berubah-ubah seiring berkembangnya zaman, terdapat perbedaan antara pesan dakwah yang satu dengan lainnya karena mad'u yang ditemui berbeda-beda. Pada konteks zaman sekarang dimana dakwah sudah dilakukan di media social, maka pesan dakwah yang disampaikan haruslah berbeda, menimbang kita tidak bisa mengetahui mad'u berasal dari daerah mana, tidak bisa dibaca bagaimana ideologi dan pandangannya. Maka pesan

19 yang diselenggarakan oleh Program studi komunikasi penyiaran islam, sekolah tinggi ilmu bahasa arab Ar Raayah Sukabumi, tanggal 5 Juli 2020. Hlm 270.

20 <https://kbbi.web.id/pesan>. Diakses pada 27 Maret 2021.

21 Nur Kumala Dewi, dkk, "Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta", Jurnal IIRRA-ITH INFORMATIKA Vol 5 No. 2 JULI 2021. Hlm 26.

22 Ifitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an", Jurnal Komunikasi Islam | Volume 08, Nomor 01, Juni 2018. Hlm 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah zaman modern harus dikembangkan lagi agar dakwah bisa tersampaikan.

Pesan dakwah memiliki karakteristik yakni murni dan mrujuk pada Al-quran dan Hadits Rasulullah, mudah dimengerti, isinya lengkap, seimbang antara ideology dan realita, isinya bersifat umum, memberikan kebaikan dan bisa diterima oleh semua orang atau masuk akal³⁰. Pesan dakwah yang disampaikan haruslah merujuk atau berdasarkan pada keterangan yang ada didalam Alquran dan Sunnah, ia memuat perintah dan larangan yang akan memberikan manfaat apabila dikerjakan.

3. Kategorisasi Pesan Dakwah

a. Pesan Akidah

Pesan aqidah merupakan serangkaian pesan yang mendeskripsikan keyakinan seseorang terhadap rabnya, yakni berpa pengakuan bahwa Allah adalah tuhan yang maha berkuasa atas segalanya³¹. Pesan aqidah berisikan kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, qada dan qadar serta hari kiamat. Kepercayaan kepada Rasulullah merupakan sebuah pondasi yang penting untuk memperkokoh kepeceyaan kepada Allah, karena Rasulullah yang membawa pesan islam. aqidah atau keyakinan itu memiliki hubungan yang dekat dengan iman, dan iman akan mengubah cara pandang seseorang sesuai dengan apa yang dia yakini dalam islam. Oleh karena itu, orang yang memiliki keyakinan yang baik, maka ia akan memiliki cara pandang dan perilaku yang baik pula³².

Nilai dan pesan akidah merupakan hal yang basic dari pesan dakwah yang disampaikan, hal ini tentang kepercayaan seseorang kepada Allah dan

³⁰ Kamaluddin, "Pesan Dakwah", FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016. Hlm 49.

³¹ Fauziah, Shifa. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buletin Bulanan Dinamika Umat Edisi Januari-Oktober 2020." *AT-TAWASUL* 1.1 (2021): 51-64.

³² Intan, Intan, and Gunawan Ikhtiono. "Analisis Konten Dakwah Pada Website ahmadsastra.com." *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah* 4.1 (2020): 10-27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun iman lainnya yang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam hidupnya.

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah Ta'ala berarti mempercayai Allah sebagai tuhan pencipta alam semesta, pesan akidah berupa keimanan kepada Allah ini merupakan pesan yang penting untuk memperbaiki tingkah laku mad'u, karena keimanan kepada Allah nantinya akan berpengaruh kepada tingkah laku. Ketika seseorang mengimani Allah maha melihat, maka dia akan selalu berhati-hati dalam melakukan suatu hal. Dan hal inilah yang pertamakali Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tanamkan kepada para sahabat yang merupakan generasi terbaik umat ini. Rasulullah mengajarkan untuk selalu mengingat Allah melalui kalamnya yakni Al-quran, senantiasa melihat tanda-tanda kebesaran Allah, dan melakukan amal shaleh³³.

2) Iman kepada malaikat

Iman kepada malaikat merupakan tolak ukur keimanan yang penting. Secara umum malaikat merupakan makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya dan memiliki sifat yang patuh dan tidak memiliki nafsu untuk melakukan kesalahan. Malaikat memiliki tugas mencatat amal kebaikan dan keburukan manusia. Oleh karena itu, ketika seseorang beriman akan adanya malaikat ia akan selalu berhati-hati karena ada malaikat yang mencatat³⁴.

3) Iman kepada kitab Allah

Percaya kepada kitab Allah yakni percaya kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah seperti Al-quran dan kitab-kitab sebelumnya, serta

33 Nur Kholis Bin Kurdian, "Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta'ala Dan Pemeliharaannya Dalam Hadits-Hadits Aqidah", Al-majalis Jurnal Dirasat Islamiyah Volume 4, No. 1, November 2016. 41.

34 Neni Nuryati, *Bimbingan Rohani Islam Dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia Pkh Kecamatan Trucukklaten)*, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 1, Juni 2018. Hlm 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakini bahwa kitab Al-quran sebagai pedoman hidup yang harus dipatuhi.

4) Iman kepada rasul

Iman kepada nabi dan rasul merupakan salah satu fondasi keimanan, karena mereka adalah laki-laki pilihan yang diutus kepada umat-umatnya dan berdakwah serta menyampaikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Iman kepada rasul berarti mengikuti Sunnahnya, Sunnah yang merupakan tindakan, perkataan bahkan diamnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam merupakan sesuatu yang harus diyakini, karena nantinya akan berguna dalam menjalani kehidupan³⁵.

5) Iman kepada hari kiamat

Point keimanan kepada akhirat tercermin dari seberapa serius seseorang untuk menjalankan ibadah dan amal kebaikan didunia, karena kehidupan didunia memiliki *limit* atau batas yang sewaktu-waktu bisa berakhir kapan saja tanpa seorangpun yang tau, bahkan Rasulullah pun tidak mengetahui hal ini. Maka point keimanan ini penting agar seseorang ingat kepada Allah dan hari akhir serta melakukan kebaikan untuk bekal akhirat³⁶.

6) Iman kepada qadha dan qadar

Poin pesan akidah yang terakhir adalah beriman kepada takdir baik dan takdir buruk, namun pada kenyataannya tidak ada yang dinamakan takdir buruk, karena Allah Ta'ala menghendaki segala sesuatu yang terjadi dengan hikmah dan pelajaran. Oleh karena itu keimanan seseorang kepada Allah tercermin dari bagaimana ia menerima segala ketetapan Allah didalam hidupnya³⁷.

35 Mery Misri Atin, "Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy", *Insania*, Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018. 274.

36 *Ibid.*

37 *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pesan Akhlak

Pesan akhlak merupakan serangkaian pesan tentang perilaku atau budi pekerti kepada sesama manusia, hal ini termasuk kesusilaan, sopan santun dan saling membantu. Akhlak merupakan pondasi keislaman dimana akhlak ini mencerminkan kepribadian seseorang, akhlak termasuk didalamnya berbuat baik kepada sesama makhluk Allah serta akhlak kepada lingkungan³⁸. Sesama makhluk ciptaan Allah harus saling menghargai, karena menghargai makhluk berarti menghargai pencipta, yakni Allah yang menciptakan manusia dengan berbeda-beda³⁹.

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak atau perilaku kepada Allah salah satunya adalah menghargai segala sesuatu yang Allah tetapkan dalam hidup, karena sejatinya Allah lah yang mengetahui segala sesuatu yang baik untuk kita. Akhlak kepada Allah selanjutnya ditunjukkan dengan selalu melakukan ibadah dan melakukan amal shaleh, dimana hal ini merupakan bentuk akhlak kepada Allah. Kemudian mencintai apa yang Allah cintai seperti perbuatan baik, serta membenci apapun yang Allah benci seperti perlakuan buruk. Kemudian akhlak kepada Allah ditunjukkan pada seberapa cintanya kita kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sebagai utusan Allah⁴⁰. Akhlak kepada Allah juga diperlihatkan dari taqwa kepada Allah, ketika melakukan sesuatu yang salah, maka akan takut karena Allah selalu mengawasi. Kemudian bentuk akhlak kepada Allah adalah dengan selalu sabar dalam menghadapi ujian yang Allah berikan. Kemudian selalu bertaubat, karena mengakui bahwa diri selalu melakukan kesalahan

³⁸Kamaluddin. Op.Cit.

³⁹Hidayah, Ulfah Dwi, Muiz Al Barudin, And Dwi Parwati. "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram." *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies* 5.1 (2021): 141-164.

⁴⁰*Ibid.* 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Allah selalu mengampuni kesalahan hambanya selama masih bertaubat⁴¹.

2) Akhlak kepada makhluk Allah

Allah sebagai sang pencipta menciptakan alam semesta beserta makhluk-makhluk didalamnya, akan tetapi manusia yang diciptakan dengan penciptaan yang sempurna mengemban tugas sebagai khalifah yang merupakan penjaga bumi, dalam artian menghargai setiap ciptaan Allah dan menjaganya, karena menghargai ciptaan Allah merupakan suatu akhlak yang menunjukkan kita menghargai Allah⁴².

c. Pesan Syariah

Pesan syariah meruakan serangkaian pesan yang mendorong manusia untuk beribadah, melakukan hal-hal yang dirihoi allah dengan ikhlas, ibadah tidak hanya berbentuk ritual, akan tetapi segala hal yang mengandung kebaikan didalamnya⁴³. Pesan syariah memuat tentang kewajiban-kewajiban hamba kepada Allah, namun semua kewajiban tersebut merupakan amal yang akan menyelamatkan hamba tersebut didunia dan diakhirat⁴⁴.

Menurut Hasan Al-banna pesan syariah merupakan pesan yang berisikan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Allah, yang mana jika diterapkan maka akan menghasilkan kebaikan, hal ini dikarenakan prinsip syariah bisa diimplementasikan kesemua bidang kehidupan manusia, maka pesan syariah mengandung unsur social,ekonomi, politik dan budaya⁴⁵.

⁴¹ Silahuddin, "Peranan Orang Tua Dalam Menginternalisasipendidikan Akhlak Kepada Anak", KALAMJurnal Agama dan Sosial Humaniora Vol 5. No. 1. 14.

⁴² Ibid

⁴³ Hidayah, Ulfah Dwi, Muiz Al Barudin, And Dwi Parwati. Op. Cit.

⁴⁴ Kamaluddin. Op. Cit.

⁴⁵ Muhammad Hanif Fuadi, "Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at al-Rasail", Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Volume 11 Nomor 2 (2017). 338.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Ibadah

Pesan dakwah berupa anjuran beribadah seperti yang kita ketahui adalah tiang agama yakni shalat, kemudian berpuasa, zakat, dan melakukan haji dan umrah serta aktivitas lainnya. Hal ini tentu harus disampaikan dengan modifikasi, karena kehidupan manusia dizaman sekarang sangat padat, hal ini tentunya untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka ibadah harus dimaknai sebagai segala hal yang dilakukan dengan niat karena Allah⁴⁶.

2) Hukum syariah

Hukum syariah merupakan pesan dakwah yang penting dalam penyusunan struktur pesan dakwah, karena untuk meyakinkan mad'u maka da'I harus memiliki dasar yang kuat atas ucapannya, yakni berasal dari Al-quran dan Sunnah Rasulullah serta ijma' para ulama⁴⁷.

4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube merupakan website dan aplikasi di smartphone yang menampilkan video berupa audio visual. Youtube didirikan pada tahun 2005 oleh sebuah perusahaan yang berdiri di California. Video-vidio di youtube dibuat oleh perorangan, komunitas dan organisasi, dimana terdapat fitur kemitraan selain subscriber⁴⁸. Youtube merupakan web dan aplikasi yang tidak asing bagi kehidupan kita dalam media social, karena kemudahan dalam mengakses video yang tentunya bermanfaat bagi aktivitas kita sehari-hari, mulai dari tutorial membuat sesuatu serta mencari hiburan dan bahkan dakwah.

Dakwah yang dilakukan di media youtube ini memiliki banyak kelebihan dibidang dakwah, apalagi narasi kebaikan dalam dakwah yang

⁴⁶Encep Dul Wahab, "Rebranding Dakwah Di Media Televisi", Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 15, Nomor 2, Desember 2016. 309.

⁴⁷Ibid.

⁴⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. Diakses pada 22 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat hal yang positif dalam dakwah. Da'I juga lebih mudah untuk menentukan strategi apa yang dipakai untuk melakukan dakwah, karena dalam youtube tersedia fitur editing, jadi video yang kita upload bisa diatur sesuai strategi dan keinginan da'i⁴⁹. Hal ini bisa kita lihat bagaimana Ustadz Abdul Shomad, Adi Hidayat serta da'I lainnya yang terkenal karena dakwah yang mereka lakukan melalui media youtube, akan tetapi tentu karna manajemen pesan dakwah serta ilmu juga mempengaruhi hal tersebut. Mad'u pun lebih mudah dalam mengakses berbagai video sesuai kebutuhan, ketika ada pertanyaan mereka langsung mencari video ulama dan ustadz di dalam youtube yang sangat mudah⁵⁰.

Dakwah melalui media youtube benar-benar memudahkan mad'u untuk mendapatkan ilmu agama secara efektif dan efisien, serta tidak seperti media internet berupa website yang kurang dipercaya kebenarannya, dakwah di youtube diisi oleh ustadz-ustadz yang kompeten dibidangnya. Akan tetapi hal ini tidak membuat pandangan kita menjadi kabur akan dakwah di media youtube, pasalnya pada kasus tertentu banyak terjadi konflik antar penonton karena perbedaan pendapat para ustadz yang menjadikan dakwah terlihat hanya untuk mencari uang atau monetisasi, belum lagi komentar-komentar yang bersifat negative membuat para netizen saling melemparkan kata-kata yang tidak baik⁵¹. Oleh karena itu dakwah di media youtube perlu kajian yang lebih tentang pesan dakwah dan komunikasi yang ada didalamnya, agar tidak memecah umat dan menimbulkan kesalahfahaman yang komplit dikemudian hari.

UIN SUSKA RIAU

49. Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No. 2, November 2018. 107.

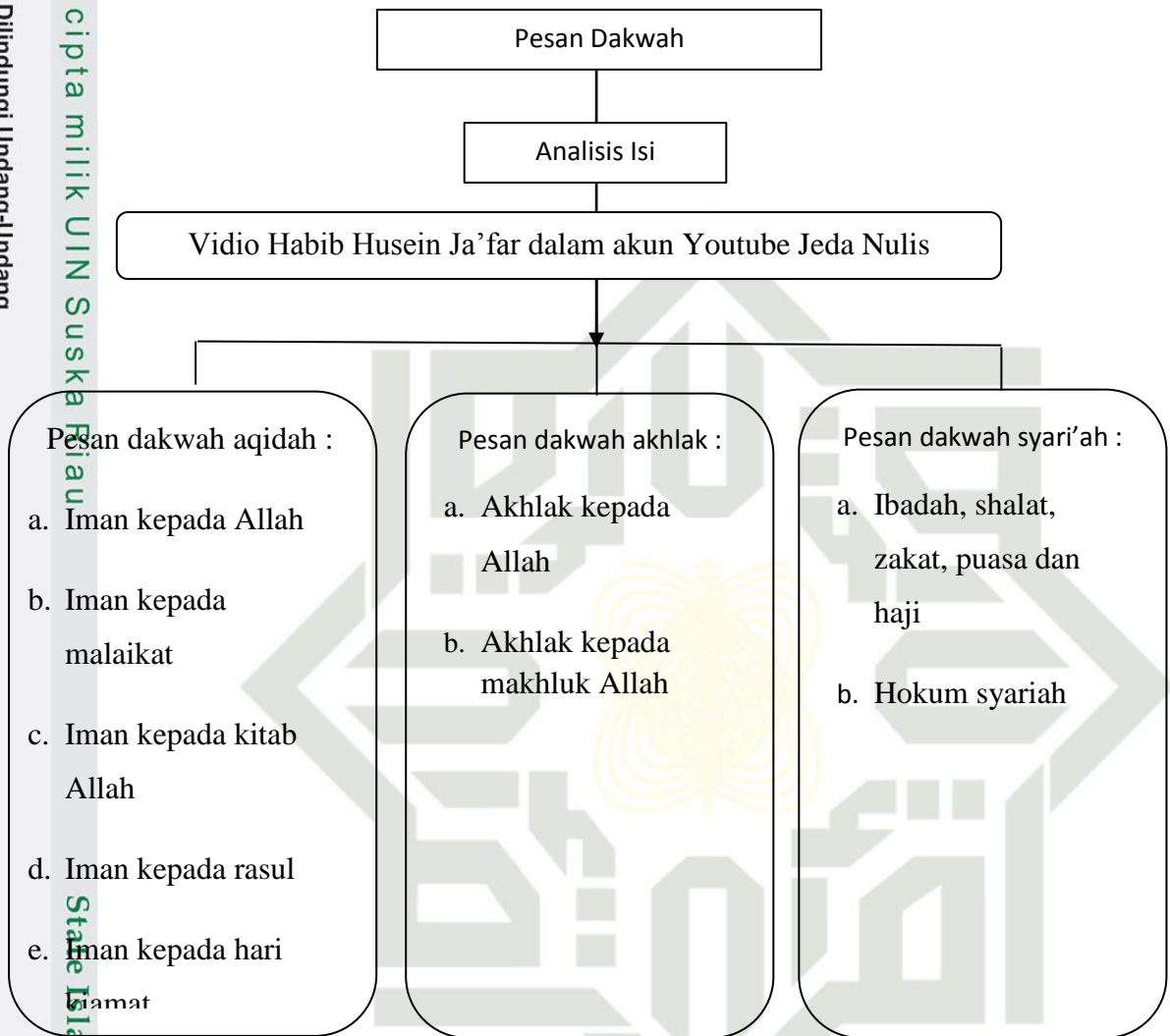
50. Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran", AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2019. 30.

51. Ferdi Arifin, "Mubalig Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah, Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, January – June 2019. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Konsep



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan sebuah konsep untuk menjelaskan variable penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian nantinya⁵². Penelitian ini hanya melibatkan satu variable, karena analisis isi kuantitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan satu variable. Variable yang digunakan tersebut adalah pesan dakwah. Pesan dakwah adalah bentuk komunikasi keislaman yang memiliki tiga kategori secara umum, yakni akidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah yang disampaikan dimedia-media

⁵²<https://www.scribd.com/doc/262608775/Konsep-Operasional> , diakses pada 9 Desember 2021.

memiliki pengaruh yang berbeda, tergantung kepada isi pesan dakwah yang terkandung. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui isi pesan dakwah apa yang terkandung dalam dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar sehingga dakwahnya bisa diterima.

Pesan dakwah yang telah dikategorikan sebelumnya, kemudian akan disusun kedalam sebuah lembaran penilaian. Setelah dilakukan pengkategorian maka akan dilakukan penjurian dan tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas dan validitas. Setelah dilakukan proses tersebut, maka data akan dianalisis dan menemukan jawaban dari penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *method* yang memiliki definisi yaitu “cara” atau “langkah-langkah”, jadi metode penelitian merupakan sekumpulan cara dan langkah untuk mendapatkan kebenaran akan suatu hal. Dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk membangun sebuah disiplin ilmu pengetahuan secara sistematis⁵³. Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai sebuah proses penggalan data, yakni proses penetapan populasi, sampling, pengumpulan data dan teknik analisa data.

A. Paradigma Positivisme Kuantitatif Analisis Isi

Paradigma ialah cara seorang ilmuwan tentang penempatan untuk melihat nilai dalam sebuah disiplin ilmu. Dalam penentuan ini, tentunya akan dihadapkan kepada aliran-aliran yang ada diranah ilmiah. Guba dan Lincoln memberikan pendapatnya mengenai paradigma, yakni sebuah paradig penelitian meliputi kerangka berfikir mulai dari ontologi, epistemologi dan metodologi yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian.⁵⁴ Paradigma memberikan penekanan kepada pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini terkait dengan teknik yang digunakan, apakah kualitatif atau kuantitatif. Paradigm positivisme kuantitatif menekankan pada eksperimen, survei, data berupa angka, pengujian variable dan pengujian teori.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan adalah analisis isi dan penelitian dilakukan dengan pengukuran terhadap variable yakni pesan dakwah dalam video Habib Ja'far yang diupload di channel Youtube Jeda Nulis.

53. Prof.Dr. Suryana, M.Si, “*Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, Universitas Pendidikan Indonesia 2010.

54. Irwan, “*Relevansi Paradigma Positivistik Dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan*”, Jurnal Ilmu Sosial Vol. 17 |No. 1 |Edisi Januari - Juni 2018 |Hal.21-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan pendekatan teks. Dimana penelitian jenis ini berfungsi untuk memberikan gambaran dan rangkuman atas kondisi yang terjadi dimasyarakat. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun Youtube Jeda Nulis. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan cara dokumentasi atau pengumpulan data-data bersumber dari media. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah dakwah. Sedangkan objek penelitian adalah video pada akun Youtube Jeda Nulis.

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan data berupa observasi, yaitu observasi pada video pada akun Youtube Jeda Nulis. Kemudian sumber data sekunder yang merupakan pelengkap data primer yaitu didapat dari artikel, pemberitaan dan media tentang Habib Husein Ja'far Alhadar. Variable penelitian ini hanya satu yakni pesan dakwah, hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis isi, hal ini berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan satu variable yang ada didalam tema penelitian. Adapun yang menjadi kategorinya :

1. Pesan Aqidah
2. Pesan Akhlak
3. Pesan Syariah

Tabel 1

Kategorasi Pesan Dakwah

Variabel	Kategori	Indikator
Pesan Dakwah	1. Pesan Aqidah	a. Iman kepada Allah b. Iman kepada malaikat c. Iman kepada kitab Allah d. Iman kepada rasul e. Iman kepada hari kiamat f. Iman kepada qadha dan qadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Pesan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada makhluk Allah
	3. Pesan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> a. Ibadah, shalat, zakat, puasa dan haji b. Hukum syariah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan aspek dari objek penelitian yang akan kita teliti. Endang (2021) mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan cakupan wilayah dari objek penelitian yang ingin kita teliti, yang mana data tersebut masing-masing memiliki subjek dan objek dengan karakteristik yang berbeda-beda⁵⁵. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 78 video yang diupload di akun Youtube Jeda Nulis, sebenarnya akun Youtube Jeda Nulis sejauh ini telah mengupload 178 video, namun peneliti memfokuskan pada video ceramah Habib Husein Ja'far Alhadar, karena video yang lainnya berfokus pada diskusi dengan narasumber dan Habib Husein hanya menjadi pembawa acara dan bukan sebagai informan. Oleh karena itu yang dijadikan populasi hanya video yang memuat ceramah Habib Husein Ja'far Alhadar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) dalam Arfatin Nurrahma (2021) sampel merupakan bagian dari populasi yang nantinya akan menjadi perwakilan dari populasi tersebut⁵⁶. Penentuan sampel ini dilakukan karena asumsi jika populasi bersifat homogeny. Jadi, beberapa sampel

⁵⁵ Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021. Hal 150.

⁵⁶ Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33. Hal 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang ada bersifat homogen, menurut Gay dan Diehl (1992:146) dalam Rosadi (2017) penelitian deskriptif setidaknya menggunakan 10% dari total populasi⁵⁷. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel berjumlah 10% dari total populasi yakni 8 video, karena ke-8 video ini dirasa sudah bisa mewakili semua populasi. Teknik *sampling* dibagi menjadi dua yakni :

a. *Probability Sampling*

Teknik ini merupakan teknik *sampling* yang memungkinkan semua anggota populasi sama-sama memiliki kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik ini contohnya *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling* dan *sampling area*.

b. *Nonprobability Sampling*

Sedangkan *nonprobability sampling* adalah kebalikan dari *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Contohnya *systematic sampling*, *quota*, *accidental*, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang diambil ialah teknik *simple random sampling*, teknik ini dinamakan *random* karena dalam penentuan sampel akan dilakukan semacam undian secara acak. Peneliti akan memberi nomor pada tiap populasi dan akan diurutkan secara sistematis, setelah itu barulah dilakukan undian⁵⁸. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendata populasi dengan membuat urutan dengan judul video yang nantinya akan dirandom menggunakan website statistik www.random.org. Hasil yang didapatkan yakni 8 video diantaranya : “Islam itu akhlak”, “Habib, NU dan islam yang satu”,

⁵⁷ Rosady Rusian. *Metode Penelitian : Public Relations & Komunikasi*. Rajawali Pers, 2017. Hlm 14.

⁵⁸ Adi, Rianto. *Metodologi penelitian sosial dan hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021. Hal 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Qurban gak sekadar potong hewan”, “(jeda ceramah) renungan tentang waktu”, “Hukum penting, spiritualitas utama”, “Kita semua sama”, “Harta terbesar yang wajib kita buru”, “Mencontoh Negara madinah”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau instrumen yang dipakai oleh peneliti dalam menghimpun data agar mendapatkan hasil yang baik, pengerjaanya mudah, data yang didapatkan komplit dan tersusun rapi serta mudah untuk diproses⁵⁹.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu barometer yang memperlihatkan keabsahan sebuah instrumen, karena instrumen bisa dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebuah instrumen bisa dibilang valid apabila bisa menakar apa yang kita inginkan, instrumen juga bisa dikatakan valid apabila bisa memaparkan data dari variable yang diteliti secara akurat⁶⁰. Karena penelitian yang dilakukan penulis merupakan analisis isi, maka teknik validitas yang akan dipakai adalah teknik validitas isi. Untuk menghitung validitas penelitian, maka peneliti menggunakan rumus Scott :

$$P_i = \frac{(\%Observed\ Agreement - \%Expected\ Agreement)}{(1 - \%Expected\ Agreement)}$$

Keterangan :

P_i : Nilai Keterandalan

Observed Agreement :Persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar pengkode(yaitu C.R).

⁵⁹ Prof.Dr. Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm 203.

⁶⁰ Ibid, hlm 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Expected Agreement :Persentase persetujuan yang diharapkan, yaitu proporsisi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu tolak ukur apakah data yang didapatkan dari hasil penelitian bisa dipercaya dan dapat dikatakan baik. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang dapat dipercaya⁶¹. Dalam uji reliabilitas peneliti memakai system pengkodean atau *coding system*, dan peneliti akan dibantu oleh beberapa partisipan untuk mengukur ketepatan tentang penilaian isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar. Untuk memnghitungnya, penulis menggunakan rumus dari Hostly :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

- CR : *Coeficient Reliability*
- M : Jumlah pertanyaan yang disetujui pengkoding (hakim) dan periset.
- N1, N2 : Jumlah pertanyaan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset.

Tingkat penerimaan yang biasanya dipakai untuk uji reliabilitas kategori adalah 0,75. Apabila persetujuan antara pengkoding (hakim dan periset) tidak mencapai angka 0,75, maka kategorisasi operasional mungkin perlu dirumuskan lebih mendetail lagi, itu artinya kategorisasi belum mencapai tingkat reliabilitas.

⁶¹Ibid, hlm 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Analisis Isi Kuantitatif

Analisis isi kuantitatif merupakan metode penelitian komunikasi yang berfokus pada pesan-pesan yang terkandung dalam suatu pembicaraan, pidato, surat kabar ataupun dimedia-media lainnya. Analisis isi kuantitatif yang penulis lakukan bertujuan untuk menjelaskan isi pesan dakwah yang terkandung dalam video dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini memakai metode dokumentasi, yakni mencari data tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, majalah, transkrip, agenda dan semisalnya⁶². Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yakni video dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar yang diposting di akun Youtube Jeda Nulis.

F. Metodologi Analisis Isi Kuantitatif

Metodologi merupakan cara untuk melakukan penelitian, dalam hal ini cara untuk melakukan analisis isi kuantitatif. Berikut adalah metodologinya :

1. Merumuskan tujuan analisis
2. Konseptualisasi dan operasionalisasi
3. Pembuatan lembar coding
4. Menentukan populasi dan sampel
5. Melakukan training dan pelatihan coder
6. Melakukan proses coding
7. Penghitungan reliabilitas final
8. Input data dan analisis.

⁶²Ibid, hlm 274.

Dalam analisis isi kuantitatif penting untuk mengetahui unit sampel, unit pencatatan dan unit konteks.

1. Unit Sampel

Unit sampel merupakan suatu pengukuran isi apa yang akan kita fokuskan, misalkan peneliti disini memfokuskan pesan dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun Youtube Jeda Nulis, karena tidak semua video di akun Jeda Nulis berisi tentang ceramah Habib Ja'far.

2. Unit Pencatatan

Unit pencatatan merupakan penentuan bagian apa dari isi yang akan dicatat, unit pencatatan dibagi menjadi lima kategori, yakni unit pencatatan fisik, unit pencatatan sintaksis, unit pencatatan referensial, unit pencatatan proporsional dan tematik. Disini penulis menggunakan unit pencatatan tematik, hal ini dikarenakan peneliti melihat pesan dakwah dalam ceramah, maka disana akan ada beberapa tema pembicaraan. Oleh karena itu unit pencatatan tematik ini sesuai.

3. Unit Konteks

Unit konteks digunakan untuk melihat konteks suatu isi pesan, dimana proses ini dilakukan setelah unit pencatatan, agar nantinya isi yang telah dikategorisasikan memiliki makna. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan unit konteks, karena unit pencatatan tematik sudah bisa memberikan makna pada isi, ditambah lagi menurut Eriyanto (2011) unit pencatatan tematik memiliki tingkat kebutuhan penggunaan unit konteks yang rendah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian yang dijalankan ketika data telah didapatkan secara lengkap, langkah analisis data sangat menentukan dalam pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketajaman dan ketepatan analisis data sangat penting⁶³. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, dimana teknik analisa ini digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang didapatkan tanpa bermaksud untuk menyimpulkan atau mengeneralisasi.

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabuling*).

1. Tahap *editing*. Pada tahap ini data akan diseleksi dengan cara mendengarkan dan mencermati video Habib Husein Ja'far Alhadar setiap kalimat yang diucapkan.
2. Tahap *coding*. Pada tahap ini data yang diperoleh pada proses pertama dimasukkan kedalam lembar koding yang telah dibuat, hal ini dilakukan sebelum dilakukannya uji validitas dan reliabelitas.
3. Tahap *tabuling*. Pada tahap terakhir ini penulis akan menafsirkan data-data yang telah dikumpul melalui distribusi frekuensi, sehingga akan ditemukan frekuensi dari pesan dakwah yang terdapat pada video dakwah Habib Ja'far dalam akun Youtube Deddy Corbuzier. Untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada video tersebut, maka digunakan rumus :

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- | | |
|----|-----------------------------|
| P | : Presentase Frekuensi |
| Fx | : Frekuensi Kategori Muncul |
| N | : Jumlah Kejadian |

⁶³Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif", Universitas Negeri Yogyakarta 2016, hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Habib Husein Ja'far Alhadar

Habib Husein Ja'far Alhadar atau yang lebih dikenal sebagai habib ja'far merupakan seorang da'i dan juga seorang penulis. Beliau biasanya berdakwah melalui media social instagram dan youtube, disamping itu beliau juga merupakan seorang penerbit buku di Gramedia dan Mizan⁶⁴. Habib ja'far juga merupakan seorang pembicara seputar islam di televise dan juga merupakan direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta serta ketua komunitas Gerakan Islam Cinta.

Habib Ja'far lahir di Bondowoso, Jawa Timur, 21 Juni 1988. Beliau semasa kecil menempuh pendidikan di pesantren di Bagil, Pasuruan, Jawa Timur. Setelah menempuh pendidikan di pesantren, Habib Ja'far melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan akidah dan filosofi islam. Setelah menamatkan gelar sarjananya, Habib Ja'far melanjutkan kuliah magister di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Tafsir Al-quran⁶⁵.

Habib ja'far memiliki ketertarikan pada bidang filsafat, beliau telah menerbitkan karya-karyanya tentang kemanusiaan dan cinta. Beberapa karya Habib Ja'far yakni seperti buku Menyegarkan Islam Kita, Anakku Dibunuh Israel, Islam "Mahzab" Fadlullah, dan Tuhan Ada di Hatimu yang diterbitkan oleh Noura Books⁶⁶. Habib Ja'far yang merupakan seorang habib atau keturunan Nabi Muhammad selalu menyampaikan pesan islam cinta atau pesan toleransi dalam setiap dakwahnya, karena beliau sangat peduli dengan toleransi dalam beragama.

64 Fiardhi, Muhammad Haris. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3.2 (2021): 76-85. Hlm 77.

65 Sary, Bella Munita, Masayu Fatiyah Nuraziimah, and Nurhasanah Walijah. "Analysis of Habib Husein Ja'far" Jeda Nulis" Podcast as a Medium of Dakwah Against Young Generation on Era 4.0." *Proceeding of International Conference on Islamic Education*. 2021. Hlm 5.

66 Hairil, Muhammad, Nurhidayat Muh Said, And Alamsyah Alamsyah. "Wacana Toleransi Islam Dalam Beragama Pada Channel Youtube Jeda Nulis Episode Coki Bertanya Habib Menjawab." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 2.2 (2021). Hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil Akun Youtube Jeda Nulis

Akun youtube Jeda Nulis yang dirintis sejak 4 Mei 2018 hingga saat ini 11 Februari 2022 memiliki subscribers berjumlah 722 ribu dengan 179 video dan memiliki tiga kategori playlist yakni Jeda Ceramah, Jeda Nulis, dan Jeda Ngobrol. Jeda nulis berarti disela-sela menulis Habib Ja'far menyempatkan untuk membuat konten ceramahnya, Jeda Ceramah dan Jeda Ngobrol berarti disela-sela dakwahnya di youtube dia menyempatkan untuk berkolaborasi dengan bintang tamu dan memberikan kesempatan untuk memberikan materi. Hal ini memberikan gambaran bahwa islam itu luas, menyentuh seluruh kalangan, nilai-nilai islam yang tersirat itu bisa datang dari siapa saja⁶⁷.

Akun Jeda Nulis ini merupakan akun yang tidak *dimonetisasi*, artinya channel ini tidak mendapatkan pemasukan dari youtube yang diperoleh dari periklanan. Hal ini dikarenakan Habib Ja'far memiliki prinsip yang dia anut dari orang tuanya bahwa seharusnya seorang da'i yang memberi kepada jama'ah, bukan sebaliknya. Jadi, kalau tidak memberikan apa-apa setidaknya jangan terima apa-apa dari jama'ah. Jadi, meskipun memiliki subscriber dan view yang banyak, akan tetapi tidak mendapatkan pendapatan dari youtube, hal ini pula yang memudahkan viewer karena video-video yang ada di akun Jeda Nulis tidak memiliki iklan.

⁶⁷Hizbullah, Muhamad, and Vonny Aprianty. "Dakwah Toleransi Gita Safitri Feat Habib Husein Ja'far Di Dunia Virtual: Analisis Chanel Youtube Gita Safitri Devi Dan Jeda Nulis." *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5.1 (2022). Hlm 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis” peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pesan dakwah Habib Husein Ja’far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis mengandung tiga unsur pesan dakwah yakni pesan aqidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah Habib Husein Ja’far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis didominasi oleh pesan akhlak, kemudian peringkat kedua adalah aqidah dan yang paling sedikit adalah pesan syariah.

B. Saran

Kepada Habib Husein Ja’far Alhadar diharapkan bisa mengembangkan dakwahnya dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai macam konten kreator lainnya, tertama konten-konten yang dekat dengan anak muda yang belum mengenal islam dengan baik. Bagi da’i dan calon da’i agar bisa menerapkan pemilihan strategi pesan dakwah yang baik di media social, karena berdakwah di media social mempunyai trik pemilihan pesan tersendiri. Hal ini agar dakwah islam di media social terutama youtube bisa berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Risantoso, et al. "Klasifikasi Pesan Dakwah pada Radio Siaran L-Baas 97, 6 FM." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1.1 (2020): 34-39.
- Rafiq, DR Mohd. "Penerapan Psikologi Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern." *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 3.2 (2021): 229-242.
- Bukhari, Bukhari. "Penerimaan Dan Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i Dan Mad'u Pada Jamaah Tabligh Di Kota Padang." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39.2 (2015).
- Pardianto. "Dakwah Multikultural (Studi Alternatif Dakwah di Era Globalisasi)." *MEDIASI* 9.2 (2018).
- Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda. "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid", *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4. No. 1, Januari 2020.
- Sauziah dan Shifa. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buletin Bulanan *Dinamika Umat* Edisi Januari-Oktober 2020." *At-Tawasul* 1.1 (2021): 51-64.
- Ma'adiah dan Abdul Muiz. "Analisis Isi Pesan Dakwah KH Ahmad Dahlan pada Film *Sang Pencerah*." *EL-HIKMAH* 7.2 (2015): 89-89.
- Hamidah, Hamidah, Manalullaili Manalullaili, dan M. Akbar. "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazi." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)* 1.1 (2017): 59-79.
- Hidayah, Ulfah Dwi, Muiz Al Barudin, and Dwi Parwati. "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5.1 (2021): 141-164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martono, Nanang. "Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)". RajaGrafindo Persada, 2010.
- Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." Research Gate 5.9 (2018).
- Priyanto. 2011. "Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya". Jakarta : Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. "Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations Adversiting Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran". Jakarta : Kencana.
- Sulthan, Muhammad. 2003. "Menjawab Tantangan Zaman : Desain Ilmu Dakwah". Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zamakhshari Abdul Majid. "Suksesi Dakwah Dalam Pendekatan Masyarakat Moderat", Al Marhalah : Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN 0126-043X. Hlm 29. Volume. 5, No. 1 Mei 2021
- Wahidin Saputra. 2012. "Pengantar Ilmu Dakwah". Jakarta : Rajawali Pers.
- Aminuddin, "Konsep Dasar Dakwah", Al-Munzir Vol. 9, No. 1, Mei 2016.
- Bahri, Fathul. 2008. "Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da'I". Jakarta : Amzah.
- Sofiyanti dan Mada Wijaya Kusuma. "Pemanfaatan Media Dakwah Yang Efektif Di Tengah Pandemi Covid 19", Artikel ilmiah pada seminar nasional daring "Dakwah dimasa pandemi covid-19" yang diselenggarakan oleh Program studi komunikasi penyiaran islam, sekolah tinggi ilmu bahasa arab Ar Raayah Sukabumi, tanggal 5 Juli 2020.
- Sur Kumala Dewi, dkk. "Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta", Jurnal IKRA-ITH INFORMATIKA Vol 5 No. 2 JULI 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Utihat Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an”, Jurnal Komunikasi Islam | Volume 08, Nomor 01, Juni 2018.
- Kamaluddin. “Pesan Dakwah”, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016.
- Nur Kholis Bin Kurdian. “Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta’ala Dan Pemeliharaannya Dalam Hadits-Hadits Aqidah”, Al-majalis Jurnal Dirasat Islamiyah Volume 4, No. 1, November 2016. 41.
- Neni Nuryati. “Bimbingan Rohani Islam Dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia PKH Kecamatan Trucukklaten)”, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 1, Juni 2018 . 89.
- Mery Misri Atin. “Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy”, Insania, Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018. 274.
- Akilah Mahmud. “Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw”, Sulesana Volume 11 Nomor 2 Tahun 2017. 58.
- Ilahuddin. “Peranan Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Pendidikan Akhlak Kepada Anak”, KALAM Jurnal Agama dan Sosial Humaniora Vol 5. No. 1. 14.
- Muhammad Hanif Fuadi. “Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu’at al-Rasail”, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Volume 11 Nomor 2 (2017). 338.
- Concept Dul Wahab. “Rebranding Dakwah Di Media Televisi”, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 15, Nomor 2, Desember 2016. 309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Honu Hajar. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No. 2, November 2018. 107.
- Muntur Cahyono dan Nibros Hassani. "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran", AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2019. 30.
- Herdi Arifin. "Mubalig Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah, Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, January – June 2019. 96.
- Prof.Dr. Suryana, M.Si. "Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", Universitas Pendidikan Indonesia 2010.
- Irwan. "Relevansi Paradigma Positivistik Dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan", Jurnal Ilmu Sosial Vol. 17 |No. 1 |Edisi Januari - Juni 2018.
- Winarni, Endang Widi. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara, 2021.
- Al'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." Pengantar Statistika 1 (2021): 33.
- Rosady Ruslan. Metode Penelitian : Public Relations & Komunikasi. Rajawali Pers, 2017.
- Adi, Rianto. Metodologi penelitian sosial dan hukum. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Prof.Dr. Suharismi Arikunto. 2014. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis" .Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ali Muhson. "Teknik Analisis Kuantitatif", Universitas Negeri Yogyakarta 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardhi, Muhammad Haris. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3.2 (2021): 76-85.
- Mary, Bella Munita, Masayu Fatiyah Nuraziimah, and Nurhasanah Walijah. "Analysis of Habib Husein Ja'far" Jeda Nulis" Podcast as a Medium of Dakwah Against Young Generation on Era 4.0." *Proceeding of International Conference on Islamic Education*. 2021.
- Hairil, Muhammad, Nurhidayat Muh Said, And Alamsyah Alamsyah. "Wacana Toleransi Islam Dalam Beragama Pada Channel Youtube Jeda Nulis Episode Coki Bertanya Habib Menjawab." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 2.2 (2021).
- Hizbullah, Muhamad, and Vonny Aprianty. "Dakwah Toleransi Gita Safitri Feat Habib Husein Ja'far Di Dunia Virtual: Analisis Chanel Youtube Gita Safitri Devi Dan Jeda Nulis." *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5.1 (2022).
- Fachri Djaman. 2021. <https://makassar.terkini.id/singgung-ustadz-teroris-pendakwah-superman-abdul-perintah-nabi-perangi-mereka/> Diakses pada 30 November 2021.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar. Diakses pada 30 November 2021
- <https://www.scribd.com/doc/262608775/Konsep-Operasional> , diakses pada 9 Desember 2021.
- Munir dan Wahyu Ilahi. 2016. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Kemp, Simon. *Digital 2021: Indonesia*. Datareportal.com 2021.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. Diakses pada 22 April 2021.
- <https://kbbi.web.id/pesan>. Diakses pada 27 Maret 2021

CODING SHEET

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR DALAM AKUN YOUTUBE JEDA NULIS"

I. Peneliti

1. Nama : Ridho Akbar
2. Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Universitas : UIN Sulthan Syarif Kasim Riau

II. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
2. Coding sheet ini berisi pertanyaan yang berhubungan dengan katogorisasi pesan dakwah secara umum dalam video kajian dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam akun youtube Jeda Nulis.
3. Mohon diisi dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pemahaman Ibu/ Bapak sendiri.
4. Atas kesediaanya saya ucapkan terimakasih

III. Identitas Juri

1. Nama :
2. Alamat :

Keterangan : Kuesioner pesan dakwah secara umum terbagi menjadi tiga, yakni akidah, syariah, dan akhlak :

No	Kategori	Sub kategori
1.	Akidah	1). Iman kepada Allah SWT 2). Iman kepada Malaikat 3). Iman kepada Rasul 4). Iman Kepada Kitab Allah 5). Iman Kepada Hari Akhir (Kiamat) 6). Iman Kepada Qodho dan Qodhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Syariah	1). Ibadah: - Thaharah, shalat, zakat, puasa, Haji 2). Muamalah: - Hukum pidana, - Hukum negara - Hukum nikah - Jual-beli (hukum niaga) - Hukum waris
3.	Akhlak	1). Terhadap Allah 2). Terhadap sesama makhluk (manusia, hewan, tumbuhan) 3). Terhadap lingkungan

1. Islam Itu Akhlak (13 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
1.	Dalam sebuah hadits kudsī, bahwa Allah pernah bertanya kepada Nabi Musa, wahai Musa, Mana ibadahmu untukku?. Kemudian nabi musa menjawab Ya Allah Sesungguhnya seluruh ibadahku ini untukmu. Namun Allah kemudian berkata tidak wahai Musa, semua ibadahmu itu untuk dirimu sendiri, untuk kebaikanmu dan untuk keselamatanmu.			
	Maka kemudian nabi musa bertanya kepada Allah lalu ibadah apakah wahai Allah yang menjadi ibadahku untukmu? dan Allah menjelaskan bahwa ibadah yang khusus untukku adalah memasukkan Rasa Bahagia ke hati orang-orang yang hancur hatinya.			
	Maka kita dapati bahwa inti dari sebuah ibadah yang betul-betul dipersembahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah akhlak yang baik kepada sesama manusia di mana salah satunya adalah bersikap yang menyebabkan orang lain tidak terganggu dengan diri kita atau bahkan menjadi nyaman dengan diri kita, bahagia hatinya ketika mereka berkumpul dengan kita dan memang seperti itulah visi dari islam itu sendiri.			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Visi utama nabi ketika menebar Islam di muka bumi ini adalah menebar akhlak yang sempurna kepada umat manusia dan Allah katakan dalam Alquran bahwa yang Allah Puji dari Nabi Muhammad adalah keagungan akhlaknya wa innaka la'ala khuluqin adzim kata Allah Sesungguhnya engkau Muhammad adalah pribadi dengan akhlak yang sungguh Agung.</p>				
<p>Akhlak adalah pondasi bagi Islam, seluruh Ibadah dalam Islam tolok ukurnya dan semangatnya serta orientasinya adalah akhlak itu sendiri. Sehingga kita dapati misalnya dalam Alquran dijelaskan bahwa sholat itu sesungguhnya adalah cara Allah untuk mendidik kita menjadi pribadi yang tidak bersikap keji dan mungkar kepada orang lain Inna sholata tanha Anil fahsyah Iwal munkar Allah katakan.</p>				
<p>6. Begitupula dalam surah Albaqarah ayat 264 Allah katakan bahwa sia-sia zakat seseorang yang diikuti dengan kata-kata yang melukai orang-orang yang menerima zakat dari kita itu sendiri.</p>				
<p>7. Sehingga kita dapat teladani dari salah satu cucu nabi yang Zainal Ali Zainal Abidin jika zainal abidin memberikan zakat setiap malam kepada orang-orang miskin di sekitarnya Beliau memberikan ketika orang-orang sedang tidur dan meletakkan zakatnya berupa beras gandum dan sejenisnya di depan rumahnya tanpa diketahui oleh orang yang menerimanya maupun orang lain disekitarnya, karena beliau tidak ingin zakatnya itu membuat beliau sendiri ria dan membuat orang yang menerimanya hatinya karena tersinggung oleh zakat kita.</p>				
<p>Begitu pula puasa dalam salah satu riwayat nabi pernah mengatakan, makan dan minum seorang wanita yang dalam keadaan berpuasa namun mencaci salah seorang pembantunya, kata nabi tidak ada seorang yang berpuasa namun mulutnya masih mencaci dan menyakiti hati orang lain.</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Oleh karena itu, kita dapat pada akhirnya bahwa agama itu Islam itu adalah akhlak yang baik. dalam salah satu hadisnya nabi katakan bahwa akhlak yang buruk itu akan merusak amal yang baik, ibadah yang baik, sebagaimana rusaknya madu karena cuka atau dalam riwayat lain dikatakan sebagai mana api yang melalap kayu.			
11.	Oleh karena itu tegaskan bahwa akhlak yang baik dalam salah satu hadisnya “dan ketika sahabat bertanya apa maksudnya ya rasulullah Ya Rasulullah kemudian Rasul katakan misalnya jangan marah, sikap untuk tidak marah selalu tenang hatinya hatinya dalam bermuamalah berinteraksi dengan orang lain, selalu berupaya untuk membahagiakan orang lain selalu menghormati orang lain menghargai orang lain adalah Islam itu sendiri yakni akhlak yang baik kepada umat manusia.			
12.	Menjadi betul-betul Ironi dan sangat aneh bagi kita jika ada seorang muslim yang ibadahnya begitu baik namun akhlaknya begitu buruk, yang ia salat puasa, zakat dan haji namun ia menjadi sulit untuk tersenyum kepada orang lain, menjadi mudah marah kepada orang lain, menjadi sulit menghargai pilihan-pilihan yang berbeda dari orang lain misalnya.			
13.	Dan itu adalah tantangan umat Islam di Indonesia saat ini. dimana tingginya semangat beribadah umat Islam masih tidak diikuti oleh tingginya semangat akhlak umat Islam di sini. masjid semakin banyak namun kerendahan hati tidak semakin bersemi, ibadah semakin rajin namun hati orang lain tidak terjamin untuk tidak dilukainya.			
14.	Maka hijrah yang terbaik, hijrah yang sebenarnya dan hijrah yang sejati adalah kita beralih dari akhlak yang buruk menuju akhlak yang baik, dari akhlak yang kurang menjadi akhlak yang sempurna karena sejatinya Islam itu agama akhlak.			

2. Habib, NU dan Islam Yang Satu (7 Pesan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
1.	Baik NU maupun Habaib memiliki corak Islam yang moderat dan rahmat, yang berbasis kepada cinta kasih, menjadi salah satu prinsip jam'iyah tersebut di mana harus menegakkan nilai-nilai moderat dan nilai-nilai rahmat cinta kasih.			
2.	Begitu juga Habaib, para habaib diajarkan sejak oleh nenek moyangnya yakni Imam fagih nu gadang bahwa melalui salah satu tariqah yang bernama thariqah Alawiyah, mereka diajarkan bahwa cinta kasih adalah inti dari ajaran Islam sehingga Imam fagih nugadang diketahui dalam sejarah beliau melakukan satu adegan dimana beliau mematahkan pedang sebagai simbol bahwa dakwah Habaib tidak menggunakan kekerasan.			
3.	Ikatan keduanya adalah ikatan hati yang saling mencintai dan ikatan corak keislaman yang sama-sama mengedepankan cinta dan mengedepankan toleransi serta moderasi dalam beragama.			
4.	Sehingga para habaib misalnya, ketika mereka mendakwahkan islam di Indonesia bukan hanya tidak dengan cara kekerasan, tapi menjadikan budaya Indonesia sebagai media dalam menyebarkan Islam di Indonesia sehingga ketika mereka datang dari Yaman dari Hadramaut ke Indonesia mereka tidak membawa istri misalnya dan memperistri orang-orang Indonesia untuk memudahkan mereka diterima oleh masyarakat Indonesia.			

5.	Nahdlatul Ulama menetapkan budaya sebagai salah satu bagian terpenting dari Islam di Indonesia dan menjadikan budaya sebagai media utama dalam berdakwah sehingga pada tahun 2015, mereka mengukuhkan bahwa corak Islam Nahdlatul Ulama adalah Islam nusantara di mana budaya Indonesia adalah bagian penting dari keislaman masyarakat dan dalam dakwah mereka di masyarakat Indonesia.			
6.	Terakhir kesatuan corak Islam Indonesia antara para habaib dan NU adalah pada aspek kebangsaan dimana keduanya sama-sama Menjadikan kecintaan kepada tanah air sebagai salah satu prinsip dalam keislaman mereka.			
7.	Maka penting bagi kita untuk membaca sejarah kesatuan antara habaib dan NU dan juga menyadari bahwa kita diikat oleh banyak ikatan dan ikatan utamanya adalah hati yang saling mencintai sehingga kita tidak akan pernah terprovokasi oleh segala fitnah yang mau mengadu domba para habaib dan para masyarakat Nahdlatul Ulama.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
3. Qurban Gak Sekadar Potong Hewan (19 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
	Salah satu ibadah mulia yang penting dilakukan oleh kita umat Islam di hari raya Idul Adha, jika kita mampu adalah menyembelih hewan qurban untuk kemudian utamanya dibagikan kepada orang-orang yang miskin, fakir, yatim piatu, dan yang membutuhkan.			
	Maka jadikanlah Idul adha Ini, kesempatan kita untuk memberikan sentuhan terindah kepada mereka dengan memberikan daging hewan Kurban untuk mereka santap.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>Sehingga mereka akan merasakan kebahagiaan yang tidak terkira betul-betul berhari Raya dengan makanan yang lezat itu dengan begitu maka pintu keberkahan pintu keridhaan pintu Rahmat dari Allah akan benar-benar turun kepada kita.</p>			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>Kurban itu mengajarkan kepada kita pertama bahwa yang seharusnya disembelih itu menurut riwayat adalah Nabi Ismail, kemudian Allah gantikan dengan domba maka itu seolah pembelajaran dan penegasan Allah kepada mereka yang menyembahnya kelak yang bertauhid, yang meyakini Allah itu esa agar tidak ada lagi persembahan darah apalagi nyawa Untuk Tuhan seperti yang dipraktekkan oleh kaum sebelum nabi Ibrahim yang mereka menyembelih manusia mempersembahkan nyawa dan darah manusia untuk dewanya.</p>			
5.	<p>Maka Allah melalui ritual kurban ini seolah mengajarkan kepada kita bahwa kamu menyembah Tuhan yaitu Allah yang tidak haus darah, tidak ada ceritanya orang itu disakiti apalagi dibunuh Atas nama Tuhan.</p>			
6.	<p>Seorang yang beriman seharusnya memberikan kehidupan bagi orang yang kekurangan atau bagi orang yang terancam hidupnya karena faktor kelaparan Justru orang beriman seharusnya memberikan kehidupan orang yang mungkin hidupnya merasa tidak ada gunanya karena telah lama berada dalam kemiskinan. Kita berikan sedekah kita, ulurkan tangan kita untuk menghidupkan suasana batin dia dengan sedekah itu.</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Banyak hal yang bisa menjadi simbolisasi dari Ismail misalnya adalah harta kita jabatan kita Apakah kita status sosial kita keluarga kita Apapun yang kita begitu mendambakan dambakannya dan ketika dapat kemudian menyebabkan kita lupa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atau sekedar menomorduakan Allah setelah itu ,Misalnya menomorduakan Allah setelah hartanya, sehingga mau melakukan apa pun termasuk melanggar syariat demi mempertahankan hartanya demi mendapatkan harta itu.			
	Kalau memilih ismail, maka lebih baik tidak akan menyembelih, tidak mau menuruti perintah Allah tapi ternyata Nabi Ibrahim menuruti Maka itu ujian kepada Nabi Ibrahim yang Menurut saya, semua orang seperti Nabi Ibrahim, diberi oleh Allah Ujian ujian yang bisa membuat dia lupa kepada Allah dan dari sana allah ingin mengukur keimanannya.			
9.	Ia memilih Allah, karena itu Pada aspek keduanya adalah aspek kemanusiaan kurban, di sini mengajarkan kepada kita yang pertama bahwa setiap orang itu punya nafsu nafsu atau naluri-naluri yang sifatnya rendah seperti yang dimiliki oleh binatang, Tamak, membunuh, kemudian segala sesuatu yang dimiliki oleh binatang yang itu ada mungkin dalam diri kita maka melalui kurban AllahTampaknya ingin mengajarkan kepada kita sembelih itu kalau ada sifat-sifat kebinatangan.			
10.	Karena kalau anda menyakiti kemanusiaan berarti anda menyakiti Allah sebagai pencipta manusia itu sendiri, dan yang ajarannya adalah utamanya tentang kemanusiaan itu sendiri, habluminannas.			
11.	Kemudian pelajaranmu kedua itu adalah bagaimana kita diajarkan untuk berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan, yang abadi itu yang kita sedekahkan yang kita kurbankan sedangkan yang kita makan ya yang menjadi kotoran.			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Orang tahu kain kafan itu gak ada sakunya, Artinya kita gak punya apa-apa ketika kita dalam kurban, belajar untuk berkorban mengorbankan ego kita, mengorbankan kepentingan kita, mengorbankan harta kita demi sesuatu yang nilai kemaslahatannya atau pemanfaatannya jauh lebih besar.			
14.	Misalnya bagi banyak orang kita tempatkan kepentingan kita, untuk kebahagiaan keluarga kita, masyarakat Masyarakat kita, untuk kebahagiaan umat muslim untuk kebahagiaan masyarakat Indonesia, untuk manusia.			
14.	Dan yang ketiga aspeknya adalah bahwa Pentingnya menjaga hubungan baik dengan hewan atau tumbuhan dan segala sesuatu yang ada di lingkungan kita, Sebab dari kurban kita belajar bagaimana hewan kurban itu harus diperlakukan dengan sangat baik tidak boleh disakiti, ia bahkan tidak boleh ditakut-takuti.			
15.	Sehingga dilarang dalam Islam misalnya, Anda menajamkan pisau yang dibuat untuk menyembelih hewan kurban, di depan mata hewan kurban itu atau kalau kelihatan hewan kurban itu, kemudian hewan kurban itu sebelum disembelih harus diberi minum dulu, kemudian ketika disembelih ditutupi dengan daun agar dia tidak melihat proses penyembelihan itu, dan selama belum disembelih Ya harus dirawat dengan sebaik-baiknya, yang kurus sekali tidak boleh dikurbankan atau yang sakit dan cacat tidak boleh dikurbankan ,sangat memanusiaikan binatang.			
16.	Pelajaran dari kurban dalam aspek lingkungan, bagaimana kita harus menjaga lingkungan karena itu bagi saya juga adalah aneh kalau ada orang yang membuang limbah bekas kurban misalnya daleman kambing atau sapi itu ke sungai atau membuang sembarangan di lingkungan kita sehingga menimbulkan pencemaran air pencemaran udara bau dan sebagainya.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Itu aneh karena menjaga lingkungan itu wajib dalam Islam Bahkan ia menjadi salah satu tujuan syariat Islam lebih menjaga lingkungan, sedangkan kurban itu sunnah Jangan sampai kita melakukan yang sunnah tapi melanggar yang wajib jadi jaga limbah lingkungan hasil kurban itu jangan sampai dibuang sembarangan.			
18.	Bahkan kalau bisa kita udah mulai belajar untuk tidak menggunakan misalnya plastik dalam pembagian hewan kurban Agar limbahnya tidak banyak, bayangkan berapa ratusan ribu atau jutaan plastik yang diproduksi dan sekali pakai doang untuk bungkus daging kurban itu dan benar-benar sekali pakai karna kan daging kurban itu basah, bau , ada darahnya kadang, sehingga pelastiknya gabisa dipakai lagi.			
19.	Maka pesan pesan itu menurut saya penting untuk juga direnungkan dan dijalankan dalam ibadah berkurban, agar kita tahu, kurban bukan hanya soal kurban harta berupa kurban hewan , tetapi kurban memiliki aspek aspek mendalam tentang hubungan kita dengan tuhan, sesama manusia dan lingkungan itu.			

4. (Jeda Ceramah) Renungan Tentang Waktu (9 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
	Waktu memiliki posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam sehingga misalnya di dalam Alquran Allah pernah bersumpah atas nama waktu begitu pula Nabi Muhammad dalam beberapa hadits nya menekankan tentang pentingnya kita berdisiplin dalam waktu.			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sehingga umat Islam di wanti wanti agar hari ini tidak lebih dari hari kemarin atau bahkan sama dari hari kemarin tidak diperkenankan dalam islam, Islam menginginkan Agar hari kita setiap harinya menjadi baik dan lebih baik sedangkan orang-orang yang hari ini lebih buruk atau sekedar sama dengan hari kemarin disebut oleh Islam sebagai orang yang merugi.</p>			
<p>Bahwa kita sepatutnya, untuk membuat waktu kita menjadi sangat penting, menjadi sangat terasa Detik demi detik Nya, sehingga kita tidak mau menyia-nyiakannya walaupun hanya sedetik begitu pula dalam Islam Islam sangat menghargai pergerakan waktu.</p>			
<p>4. Sehingga dalam salah satu perkataannya saidina ali mengatakan bahwa ketika beribadah seolah-olah besok kalian akan mati ,Sehingga kalian hanya perlu waktu untuk Mengisi waktu itu dengan hal-hal yang bermanfaat karena pada dasarnya waktu itu bukanlah tentang apa yang ada di kalender kita bukan jam menit detik hari bulan tahun dan lain sebagainya.</p>			
<p>Waktu yang otentik adalah waktu yang kita sadari pergerakannya dan karena kita sadari maka kita mengisinya dengan hal-hal yang menurut kita positif yang mulia yang bernilai ibadah dan bernilai kebaikan didalamnya.</p>			
<p>Kesadaran akan waktu itulah yang terpenting Misalnya terkait tahun baru ini yang perlu kita hayati bukan bahwa ada perubahan dari tahun 2018 ke 2019 bukan tentang kalendernya tapi melainkan tentang kesadaran kita akan waktu itu.</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9.</p>	<p>Berapakah waktu yang sudah kita sia-siakan di tahun 2018 kemarin, sehingga kita akan membuat resolusi baru agar 2019 kita Waktu kita menjadi lebih bermanfaat, inilah renungan kita di tahun depan kita harus menyadari dan menjalani waktu itu dengan penuh kesadaran sehingga waktu kita menjadi sangat otentik, 2019 harus dalam prinsip Islam, lebih baik dari 2018 kita.</p>			
	<p>Berikanlah posisi waktu untuk hal-hal yang positif, sehingga pada batas tertentu kata saidina ali sampai bayangkan bahwa seolah-olah ini tahun terakhir kita di dunia sehingga kita akan hidup kita dengan sebaik-baiknya menghargai waktu kita dengan sebaik-baiknya dan Mengisi waktu itu dengan tindakan-tindakan dan hal-hal yang positif.</p>			
<p>9.</p>	<p>Begitu pula sebaliknya ketika kita bekerja maka kita diajarkan berpikir seolah olah kita mau hidup selamanya, kita begitu bersemangat dalam bekerja, Artinya bahwa waktu itu sebenarnya tentang apa yang ada dipikiran kita pada dasarnya .</p>			

5. Hukum Penting, Spirituailtas Utama (8 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
	<p>Kita dapati bahwa nabi itu sebelum menjadi seorang nabi yang mengajarkan tentang hukum-hukum Islam seperti salat puasa zakat dan haji maka beliau terlebih dulu dikenal sebagai seorang yang digelari al-amin yakni seorang yang jujur dikenal sebagai seorang yang bijaksana beliau dikenal sebagai seorang yang berakhlak yang mulia menimbulkan ketertarikan orang kepada kepribadian Nabi itu sendiri penasaran apa sebenarnya yang membuat seseorang pribadi bernama Muhammad ini bisa berperangai begitu baik dan begitu terbuka terhadap orang lain.</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Setelah itu beliau kemudian mengajarkan tentang hukum-hukum Islam untuk orang mengikuti hukum-hukum itu agar menjadi pribadi sebagaimana pribadi Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam juga Alquran.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dari sana kita dapat di pelajaran bahwa Islam itu mengajarkan tentang wadah bersih Hati yang terbuka, sehingga kemudian barulah hukum-hukum Islam itu diajarkan, rukun Islam yang sebagian dari hukum-hukum itu mungkin tidak masuk akal, siang hari di waktu Dhuhur itu 4 rakaat sedangkan di subuh 2 rakaat, tidak ada rasionalisasinya.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Islam pertama kali ke Indonesia adalah Islam yang bercorak tasawuf atau Islam yang lebih berfokus kepada untuk memperbaiki hati dan tingkah laku membersihkan hati meluruskan pikiran dan bersikap sikap, yang, Akhlak Yang Mulia kepada orang lain.			
5. Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sawuh dibawah Islam corak baru yakni Islam hukum atau Islam fiqih yang mengajarkan tentang salat, puasa, zakat, Haji dan lain sebagainya itu kita siapkan ya ini hati dan pikirannya barulah hukumnya kita masukkan sehingga hukum itu diterima dan dijalankan dengan penuh keikhlasan. Karena memang hati dan pikirannya sudah menerima, sudah siap untuk menjalankan ibadah tersebut.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pola dakwah kita dengan mengutamakan hati dan pikiran seseorang untuk diislamkan terlebih dahulu, barulah kemudian mengajarkan hukum-hukum Islam yang bersifat praktis dengan ajaran tentang mengkondisikan hati dan pikiran yang Islami.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Lebih baik anda Mantan preman namun dengan penuh kerendahan hati, dari pada Anda seorang Ustadz yang belajar dari sejak menjadi santri namun dipenuhi dengan kesombongan karena merasa dirinya i'tidal dalam Islam.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hatinya terlebih dahulu baru luarannya, yang Islami tapi hatinya tidak diikuti oleh karunia Islam itu sendiri, Islam di hati kita dan visi kita sehingga kita menjadi pribadi muslim yang utuh yang Kaffah.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kita Semua Sama (10 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
	Ditengah perbedaan yang allah berikan kepada kita, kita berbeda suku berbeda bangsa, tapi kata allah itu semua tidak membuat kita satu lebih unggul dibanding yang lainnya, sama saja, beda warna kulit, tidak berarti yang satu lebih mulia atau lebih buruk, beda bangsa suku beda apapun perbedaan itu tidak menyebabkan kita kemudian yang satu lebih rendah dan yang lainnya lebih tinggi.			
	Karena itu, ketika momentum ibadah haji, kita diminta oleh allah memakai pakaian yang sama, warna putih tanpa jahitan sebagaimana saat kita wafat nanti kita pakai pakaian yang sama, mau kaya miskin pakaiannya tetap sama, saat haji maupun saat wafat, putih bersih tidak ada jahitan, mau jendral ataupun orang biasa sama, walau orang suku A atau suku B sama, maupun orang berkulit hitam atau kulit putih sama, dalam islam dikatakan semua orang sama disisi allah.			
3.	Adapun tolak ukur yang sejati adalah yang diberikan oleh allah , yaitu diantaranya dalam alquran yang pertama innama akramakum innallahi atqakum, yang membedakan kamu itu bukan suku kamu, atau warna kulitmu, kekayaan mu dan sebagainya, tetapi ketakwaan kepada allah.			
	Karena itu orang yang semakin takwa kepada allah sudah sepatutnya kita harus semakin hormat kepada mereka, dan semakin memuliakan mereka, karena allah yang memuliakan mereka maka kita mengikuti allah memuliakan dan menghormati mereka, melebihi hormat kita kepada orang lain.			
	Yang kedua yang seharusnya membedakan kepada kita yang sejadi dimata allah kata allah dalam alquran, bukan suku bukan bangsa bukan warna kulit atau apapun yang membedakan kita, apalagi kekayaan, tapi ilmu kata allah, tidak sama kata allah antara orang yang diberi ilmu dan yang tidak diberi ilmu, orang yang berilmu maka dia tinggi posisinya disisi allah dan orang yang tidak berilmu			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	maka posisinya renda disisi allah.			
	Maka itu mari kita tingkatkan kualitas diri kita dengan takwa dan ilmu dan mari kita memberika penrgorhmatan kepada orang yang bertakwa dan berilmu, bukan yang lainnya, tolak ukur yang diciptakan manusia itu semuanya tidak memiliki dasarnya, tolak ukur dengan harta warna kulut suku bangsa dan lain sebagainya, bukan itu tolak ukur kita.			
	Mata orang yang beriman , adalah matanya allah, dia melihat segala sesuatu dengan tolak ukurnya allah, batu dan berlian tidak ada bedanya dimata allah, yang memberdakannya adalah mata manusia, pasar yang membedakannya, tapi dimata allah sama.			
8.	Manusia saja yang membedakan, sedangkan orang beriman matanya adalah penglihatan allah sehingga yang membedakan ia adalah hal hal yang menurut allah memang beda, karena itu sebagai orang yang beriman harus, kita melihat orang lain bukan hanya dengan kacamata nafsu kita, atau kasatmata kita, tapi dengan hati kita dan iman kita.			
9.	Perbedaan bukan atas nama suku, ras, warna kulit, kekayaan, status ososial pangkan dan sebagainya, tapi dalam dua hal, ketawkaan dan ilmu, ilmu tentag pikiran dan ketakwaan tentang hati dan kemauan.			
10.	Itu yang seharunysa kita kejar didunia ini dan itu yang seharusnya menjadi landasan bagi kita dalam membedakan orang lain, orang yang berilmu dan bertakwa kita muliakan melebihi pengormatan kita kepada orang lain, semua orang kita harus hormati tapi penghormatan kepada orang berilmu dan bertakwa harus melebihi hormat kepada orang lain.			

7. Harta Terbesar Yang Wajib Kita Buru (10 Pesan)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
-----	--------------	--------	---------	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Cicit nabi Muhammad ini mengajarkan kepada dia untuk banyak banyak bersholawat kepada nabi Muhammad dan kemudian meneladani akhlak nabi Muhammad sebisa yang ia lakukan, karena seorang pecinta kata beliau, tidak akan sampai kepada kecintaan kepada yang dicintainya kecuali ia terus menyebut nyebut namanya dan meneladani apa yang dilakukan orang yang dicintainya.</p>			
<p>Maka kemudian kata cicit nabi Muhammad ini, berarti engkau adalah orang yang kaya karena kini kecintaan yang tulus dan utuh kepada nabi Muhammad yang ada sebagai karunia didalam hatimu itu, engkau hargai melebihi dengan dunia seisinya, bukan kah engkau ingin memiliki harta yang lebih besar dari dunia dan seisinya.</p>			
<p>3.</p>	<p>Begitu lah logika, seorang yang dekat dengan allah dalam melihat dunia ini, ia tidak melihat kekayaan dari jumlah harta yang dimiliki, namun kekayaan yang utama adalah kemampuan hati untuk mencintai nabi Muhammad dan dekat kepada allah sehingga dengan begitu.</p>		
<p>4.</p>	<p>Ia tidak akan pernah merasakan kesedihan, dan ketakutan seumur hidupnya, seorang yang bersama nabi Muhammad dan allah tidak akan pernah merasa sedih dan takut seumur hidupnya, dia selalu bahagia, dan bukankah itu tujuan kita dalam mencari harta.</p>		
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Maka ini penting sebagai renungan bagi kita untu menyadari, jangan jangan perasaan bahwa kita ini miskin itu sebenarnya pola pikir yang salah yang terlampau dan terlanjur dinodai oleh pikiran pikiran yang materiaistis, kecintaan dan kedekatan dengan allah sehingga semua urusan kita menjadi beres, kita menjadi bahagia , itu adalah kekayaan tiada terkira.</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dan disisi lain, ada orang yang dia dengan kelebihan harta, namun dia tdak dicarinya harta terbesar dimuka bumi ini, yakni kecintaan kepada nabi Muhammad, maka islam mendidik kepada kita untuk menjadi seorang yang kaya dengan kesadaran bahwa kekayaan yang utama adalah kedekatan kita kepada nabi Muhammad dan allah, sehingga kekayaan materi yang kita miliki, kita upayakan sebagai jembatan untuk kita dekatkan diri kepada allah dan nabi Muhammad.			
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dan dengan kesadaran bahwa tiada artinya harta itu kalau tidak membawa kita mencintai nabi muhamad dan dekat kepada allah, sehingga dengan begitu kita akan menjadikan misalnya kekayaan kita untuk disumbangkan kepada anak yatim karena nabi katakana aku dan para penyumbang anak yatim diakhirat kelak sangat dekat.			
8.	Itulah mindset tentang kekayaan dalam islam begitu juga sebaliknya ketika kita diliputi ooleh kemiskinan kita tidak akan pernah merasa miskin dan tidak bahagia hanya karna kita tidak memiliki harta meskipun kita mencintai nabi dan dekat dengan allah sehingga kita tidak akan melakukan hal hal yang bertentangan dengan keteladanan nabi Muhammad dan dilarang oleh allah memburu harta.			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Karna allah tegaskan dalam alquran, jangan kamu pernah menempatkan segala sesuatu dimuka bumi ini melebihi nabi Muhammad, segala sesuatu yang kita miliki harus di tempatkan dibawah posisi nabi Muhammad, kita bahagia akan harta kita, ok ,tapi jangan sampai kita lebih bagahia kepada harta kita ketimbang kecintaan kepada nabi Muhammad, kita jangan memburu harta misalnya dengan mengorbankan kecintaan kepada nabi Muhammad, mengorbankan waktu bersholawat, waktu malam jumat mauled nabi, untuk memburu harta.			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Intinya adalah menempatkan nabi Muhammad diatas segalanya, dan segala sesuatu menjadi sah sebagai kebahagiaan kita kalau ia ditempatkan dibawah kebahagiaan kita sebagai umat nabi Muhammad dan pecinta nabi Muhammad.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mencontoh Negara Madinah (6 Pesan Dakwah)

No.	PESAN DAKWAH	Aqidah	Syariah	Akhlaq
	Nabi pun ketika menjadi pemimpin Negara madinah pada saat itu, bukan dipilih karna nabi adalah nabi adalah pemimpin umat islam atau dia merupakan seorang nabi, melainkan karena nabi dikenal jauh jauh hari bahkan sebagai al-amin yang dipercaya.			
	Piagam madinah ini bersikap sama terhadap terhadap seluruh masyarakat madinah pada saat itu, tidak mensuperiorkan umat islam yang menjadi umat nabi Muhammad sebagai pemimpin madinah pada saat itu dan juga tidak pula mensuperiorkan suku quraish yang menjadi suku nabi pada saat itu.			
3.	Oleh karena itu tidak benar jika ada orang yang mengatakan bahwa ada satu system Negara yang mutlak dalam islam misalnya bahwa system khilafah adalah system Negara yang itu yang dikehendaki oleh islam, tidak benar.			
4.	System Negara bisa apa aja, yang penting sesuai dengan nilai-nilai moral yang dikehendaki oleh islam yang tertuang dalam aquran dan hadits, misalnya bahwa sebuah Negara harus mengupayakan kesejahteraan bagi seluruh warganya, atau sebuah Negara harus menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan keadilan, itulah nilai-nilainya, sedangkan sistemnya bisa apa saja.			
	Begitu juga diindonesia, Indonesia menerapkan system republic yang berbasis demokrasi, ini juga adalah system yang sesuai dengan nilai nilai islam karena baik demokrasi , maupun islam sama sama melihat kekuasaan sebagai sarana dalam poolitk.			
	Maka pada akhirnya yang diatur oleh islam adalah nilai-nilai moral bagi sebuah Negara bukan nilai-nilai administrative sehingga islam tidak memiliki satu system Negara yang wajib diterapkan oleh umat islam melainkan satu system moral yang harus diserap oleh apapun system Negara yang mau diterapkan oleh umat			



islam.			
--------	--	--	--

Tabel Penilaian Para Juri

Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
Islam dan Akhlak										
1	X				X			X		
2	X					X		X		
3			X			X			X	
4			X			X			X	
5			X			X			X	
6			X			X			X	
7		X				X			X	
8			X			X			X	
9			X			X			X	
10			X			X			X	
11			X			X			X	
12			X			X			X	
13			X			X			X	

No.	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
2.	Habib, Zuhri dan Islam Yang Satu										
1				X			X			X	
2				X			X			X	
3				X			X			X	
4				X			X			X	
5				X			X			X	
6				X			X			X	
7				X			X			X	

No.	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
3	Qurban Gak Sekejar Potong										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hewan											
1		X		X				X			
2			X			X			X		
3	X				X		X				
4	X			X			X				
5	X			X			X				
6			X			X				X	
7	X			X			X				
8	X				X		X				
9			X			X				X	
10	X			X			X				
11			X			X				X	
12		X			X			X			
13			X			X				X	
14			X			X				X	
15	X				X			X			
16			X			X				X	
17		X			X			X			
18			X			X				X	
19		X		X						X	

No	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
1	(Jeda Ceramah) Renuhan Tentang Waktu	X			X			X			
2			X			X			X		
3			X			X			X		
4			X		X				X		
5			X			X			X		
6			X			X			X		
7			X			X			X		
8				X			X			X	
9			X			X			X		

No	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
1	Hukum Penting, Spiritualitas Utama										

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	X			X			X		
2	X				X				X
3		X			X			X	
4			X			X			X
5		X			X			X	
6	X				X			X	
7			X			X			X
8	X			X			X		

No	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
	Kita Semua Sama										
1				X			X			X	
2				X			X		X		
3		X			X			X			
4				X			X			X	
5		X			X			X			
6				X			X			X	
7		X			X				X		
8		X			X			X			
9		X			X			X			
10				X			X			X	

No	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
		Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
7	Harta Terbesar Yang Wajib Kita Buru										
1		X			X			X			
2		X			X				X		
3		X			X			X			
4		X			X			X			
5		X			X			X			
6		X				X		X			
7		X			X			X			
8		X			X				X		
9		X			X			X			
10		X			X			X			

No	Materi	Juri I			Juri II			Juri III			Ket
----	--------	--------	--	--	---------	--	--	----------	--	--	-----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	Aq	Sy	Akh	
			X			X			X	
		X			X			X		
		X			X			X		
		X			X			X		
			X			X			X	

**TRANSKRIP PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR
DALAM AKUN YOUTUBE JEDA NULIS**

Islam Itu Akhlak

Dalam sebuah hadits kutsi, bahwa Allah pernah bertanya kepada Nabi Musa, wahai Musa, Mana ibadahmu untukku?. Kemudian nabi musa menjawab Ya Allah Sesungguhnya seluruh ibadahku ini untukmu. Namun Allah kemudian berkata tidak wahai Musa, semua ibadahmu itu untuk dirimu sendiri, untuk kebaikanmu dan untuk keselamatanmu. Maka kemudian nabi musa bertanya kepada Allah lalu ibadah apakah wahai Allah yang menjadi ibadahku untukmu? dan Allah menjelaskan bahwa ibadah yang khusus untukku adalah memasukkan Rasa Bahagia ke hati orang-orang yang hancur hatinya .

Maka kita dapati bahwa inti dari sebuah ibadah yang betul-betul dipersembahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah akhlak yang baik kepada sesama manusia di mana salah satunya adalah bersikap yang menyebabkan orang lain tidak terganggu dengan diri kita atau bahkan menjadi nyaman dengan diri kita, bahagia hatinya ketika mereka kumpul dengan kita dan memang seperti itulah visi dari islam itu sendiri. Visi utama nabi ketika menebar Islam di muka bumi ini adalah menebar akhlak yang sempurna kepada umat manusia dan Allah katakan dalam Alquran bahwa yang Allah Puji dari Nabi Muhammad adalah keagungan akhlak nya wa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

innaka la'ala khuluqin adzim kata Allah Sesungguhnya engkau Muhammad adalah pribadi dengan akhlak yang sungguh Agung.

Akhlak adalah pondasi bagi Islam, seluruh Ibadah dalam Islam tolok ukurnya dan semangatnya serta orientasinya adalah akhlak itu sendiri. Sehingga kita dapati misalnya dalam Alquran dijelaskan bahwa sholat itu sesungguhnya adalah cara Allah untuk mendidik kita menjadi pribadi yang tidak bersikap keji dan mungkar kepada orang lain Inna sholata tanha Anil fahsyah Iwal munkar Allah katakan. Begitupula dalam surah Albaqarah ayat 264 Allah katakan bahwa sia-sia zakat seseorang yang diikuti dengan kata-kata yang melukai orang-orang yang menerima zakat dari kita itu sendiri.

Sehingga kita dapat teladani dari salah satu cucu nabi yang Zainal Ali Zainal Abidin jika zainal abidin memberikan zakat setiap malam kepada orang-orang miskin di sekitarnya Beliau memberikan ketika orang-orang sedang tidur dan meletakkan zakatnya berupa beras gandum dan sejenisnya di depan rumahnya tanpa diketahui oleh orang yang menerimanya maupun orang lain disekitarnya, karena beliau tidak ingin zakatnya itu membuat beliau sendiri ria dan membuat orang yang menerimanya hatinya karena tersinggung oleh zakat kita.

Begitu pula puasa dalam salah satu riwayat nabi pernah mengatakan, makan dan minum seorang wanita yang dalam keadaan berpuasa namun mencaci salah seorang pembantunya, kata nabi tidak ada seorang yang berpuasa namun mulutnya masih mencaci dan menyakiti hati orang lain. Oleh karena itu, kita dapati pada akhirnya bahwa agama itu Islam itu adalah akhlak yang baik. dalam salah satu hadisnya nabi katakan bahwa akhlak yang buruk itu akan merusak amal yang baik, ibadah yang baik, sebagaimana rusaknya madu karena cuka atau dalam riwayat lain dikatakan sebagai mana api yang melalap kayu .

Oleh karena itu tegaskan bahwa akhlak yang baik dalam salah satu hadisnya “dan ketika sahabat bertanya apa maksudnya ya rasulullah Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah kemudian Rasul katakan misalnya jangan marah, sikap untuk tidak marah selalu tenang hatinya dalam bermuamalah berinteraksi dengan orang lain, selalu berupaya untuk membahagiakan orang lain selalu menghormati orang lain menghargai orang lain adalah Islam itu sendiri yakni akhlak yang baik kepada umat manusia,

Menjadi betul-betul Ironi dan sangat aneh bagi kita jika ada seorang muslim yang ibadahnya begitu baik namun akhlaknya begitu buruk, yang ia salat puasa, zakat dan haji namun ia menjadi sulit untuk tersenyum kepada orang lain, menjadi mudah marah kepada orang lain, menjadi sulit menghargai pilihan-pilihan yang berbeda dari orang lain misalnya. Dan itu adalah tantangan umat Islam di Indonesia saat ini. dimana tingginya semangat beribadah umat Islam masih tidak diikuti oleh tingginya semangat akhlak umat Islam di sini. masjid semakin banyak namun kerendahan hati tidak semakin bersemayam, ibadah semakin rajin namun hati orang lain tidak terjamin untuk tidak dilukainya.

Maka hijrah yang terbaik, hijrah yang sebenarnya dan hijrah yang sejati adalah kita beralih dari akhlak yang buruk menuju akhlak yang baik, dari akhlak yang kurang menjadi akhlak yang sempurna karena sejatinya Islam itu agama akhlak.

Habib, Nu dan Islam Yang Satu

Baik NU maupun Habaib memiliki corak Islam yang moderat dan rahmat, yang berbasis kepada cinta kasih, menjadi salah satu prinsip jam'iyah tersebut di mana harus menegakkan nilai-nilai moderat dan nilai-nilai rahmat cinta kasih. Begitu juga Habaib, para habaib diajarkan sejak oleh nenek moyangnya yakni Imam fagih nu gadang bahwa melalui salah satu tariqah yang bernama thariqah Alawiyah, mereka diajarkan bahwa cinta kasih adalah inti dari ajaran Islam sehingga Imam fagih nu gadang diketahui dalam sejarah beliau melakukan satu adegan dimana beliau mematahkan pedang sebagai simbol bahwa dakwah Habaib tidak menggunakan kekerasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikatan keduanya adalah ikatan hati yang saling mencintai dan ikatan corak keislaman yang sama-sama mengedepankan cinta dan mengedepankan toleransi serta moderasi dalam beragama. Yang kedua adalah irisan kultural dimana para habaib maupun para Kyai Nahdlatul Ulama sama-sama menjadikan budaya sebagai bagian penting dalam corak Islam mereka di Indonesia.

Sehingga para habaib misalnya, ketika mereka mendakwahkan Islam di Indonesia bukan hanya tidak dengan cara kekerasan, tapi menjadikan budaya Indonesia sebagai media dalam menyebarkan Islam di Indonesia sehingga ketika mereka datang dari Yaman dari Hadramaut ke Indonesia mereka tidak membawa istri misalnya dan memperistri orang-orang Indonesia untuk memudahkan mereka diterima oleh masyarakat Indonesia.

Nahdlatul Ulama menetapkan budaya sebagai salah satu bagian terpenting dari Islam di Indonesia dan menjadikan budaya sebagai media utama dalam berdakwah sehingga pada tahun 2015, mereka mengukuhkan bahwa corak Islam Nahdlatul Ulama adalah Islam nusantara di mana budaya Indonesia adalah bagian penting dari keislaman masyarakat dan dalam dakwah mereka di masyarakat Indonesia.

Terakhir kesatuan corak Islam Indonesia antara para habaib dan NU adalah pada aspek kebangsaan dimana keduanya sama-sama menjadikan kecintaan kepada tanah air sebagai salah satu prinsip dalam keislaman mereka. Maka penting bagi kita untuk membaca sejarah kesatuan antara habaib dan NU dan juga menyadari bahwa kita diikat oleh banyak ikatan dan ikatan utamanya adalah hati yang saling mencintai sehingga kita tidak akan pernah terprovokasi oleh segala fitnah yang mau mengadu domba para habaib dan para masyarakat Nahdlatul Ulama.

Qurban Gak Sekedar Potong Hewan

Salah satu ibadah mulia yang penting dilakukan oleh kita umat Islam di hari raya Idul Adha, jika kita mampu adalah membelih hewan qurban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kemudian utamanya dibagikan kepada orang-orang yang miskin, fakir, yatim piatu, dan yang membutuhkan. Maka jadikanlah Idul adha Ini, kesempatan kita untuk memberikan sentuhan terindah kepada mereka dengan memberikan daging hewan Kurban untuk mereka santap.

Sehingga mereka akan merasakan kebahagiaan yang tidak terkira betul-betul berhari Raya dengan makanan yang lezat itu dengan begitu maka pintu keberkahan pintu keridhaan pintu Rahmat dari Allah akan benar-benar turun kepada kita. Di balik penyembelihan hewan qurban itu pesannya menurut saya mencakup tiga elemen yang pertama elemen Ketuhanan Yang kedua elemen kemanusiaan dan yang ketiga elemen lingkungan.

Mulai dari yang tertinggi yaitu elemen ketuhanan, kurban itu mengajarkan kepada kita pertama bahwa yang seharusnya disembelih itu menurut riwayat adalah Nabi Ismail, kemudian Allah gantikan dengan domba maka itu seolah pembelajaran dan penegasan Allah kepada mereka yang menyembahnya kelak yang bertauhid, yang meyakini Allah itu esa agar tidak ada lagi persembahan darah apalagi nyawa Untuk Tuhan seperti yang dipraktekkan oleh kaum sebelum nabi Ibrahim yang mereka menyembelih manusia mempersembahkan nyawa dan darah manusia untuk dewanya. Maka Allah melalui ritual kurban ini seolah mengajarkan kepada kita bahwa kamu menyembah Tuhan yaitu Allah yang tidak haus darah, tidak ada ceritanya orang itu disakiti apalagi dibunuh Atas nama Tuhan.

Seorang yang beriman seharusnya memberikan kehidupan bagi orang yang kekurangan atau bagi orang yang terancam hidupnya karena faktor kelaparan. Justru orang beriman seharusnya memberikan kehidupan orang yang mungkin hidupnya merasa tidak ada gunanya karena telah lama berada dalam kemiskinan. Kita berikan sedekah kita, ulurkan tangan kita untuk menghidupkan suasana batin dia dengan sedekah itu. Banyak hal yang bisa menjadi simbolisasi dari Ismail misalnya adalah harta kita jabatan kita Apakah kita status sosial kita keluarga kita Apapun yang kita begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendambakan dambakannya dan ketika dapat kemudian menyebabkan kita lupa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atau sekedar memomorduakan Allah setelah itu ,Misalnya memomorduakan Allah setelah hartanya, sehingga mau melakukan apa pun termasuk melanggar syariat demi mempertahankan hartanya demi mendapatkan harta itu.

Kalau memilih ismail, maka lebih baik tidak akan menyembelih, tidak mau menuruti perintah Allah tapi ternyata Nabi Ibrahim menuruti Maka itu ujian kepada Nabi Ibrahim yang Menurut saya, semua orang seperti Nabi Ibrahim, diberi oleh Allah Ujian ujian yang bisa membuat dia lupa kepada Allah dan dari sana allah ingin mengukur keimanannya

Ia memilih Allah, karena itu Pada aspek keduanya adalah aspek kemanusiaan kurban, di sini mengajarkan kepada kita yang pertama bahwa setiap orang itu punya nafsu nafsu atau naluri-naluri yang sifatnya rendah seperti yang dimiliki oleh binatang, Tamak, membunuh, kemudian segala sesuatu yang dimiliki oleh binatang yang itu ada mungkin dalam diri kita maka melalui kurban AllahTampaknya ingin mengajarkan kepada kita sembelih itu kalau ada sifat-sifat kebinatangan. Karena kalau anda menyakiti kemanusiaan berarti anda menyakiti Allah sebagai pencipta manusia itu sendiri, dan yang ajarannya adalah utamanya tentang kemanusiaan itu sendiri, habluminannas.

Kemudian pelajaranmu kedua itu adalah bagaimana kita diajarkan untuk berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan, yang abadi itu yang kita sedekahkan yang kita kurbankan sedangkan yang kita makan ya yang menjadi kotoran. Orang tahu kain kafan itu gak ada sakunya, Artinya kita gak punya apa-apa ketika kita dalam kurban, belajar untuk berkorban mengorbankan ego kita, mengorbankan kepentingan kita, mengorbankan harta kita demi sesuatu yang nilai kemaslahatannya atau pemanfaatannya jauh lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya bagi banyak orang kita tempatkan kepentingan kita, untuk kebahagiaan keluarga kita, masyarakat Masyarakat kita, untuk kebahagiaan umat muslim untuk kebahagiaan masyarakat Indonesia, untuk manusia.

Dan yang ketiga aspeknya adalah bahwa Pentingnya menjaga hubungan baik dengan hewan atau tumbuhan dan segala sesuatu yang ada di lingkungan kita, Sebab dari kurban kita belajar bagaimana hewan kurban itu harus diperlakukan dengan sangat baik tidak boleh disakiti, ia bahkan tidak boleh ditakut-takuti.

Sehingga dilarang dalam Islam misalnya, Anda menajamkan pisau yang dibuat untuk menyembelih hewan kurban, di depan mata hewan kurban itu atau kalau kelihatan hewan kurban itu, kemudian hewan kurban itu sebelum disembelih harus diberi minum dulu, kemudian ketika disembelih ditutupi dengan daun agar dia tidak melihat proses penyembelihan itu, dan selama belum disembelih Ya harus dirawat dengan sebaik-baiknya, yang kurus sekali tidak boleh dikurbankan atau yang sakit dan cacat tidak boleh dikurbankan ,sangat memanusiaikan binatang.

Pelajaran dari kurban dalam aspek lingkungan, bagaimana kita harus menjaga lingkungan karena itu bagi saya juga adalah aneh kalau ada orang yang membuang limbah bekas kurban misalnya daleman kambing atau sapi itu ke sungai atau membuang sembarangan di lingkungan kita sehingga menimbulkan pencemaran air pencemaran udara bau dan sebagainya. Itu aneh karena menjaga lingkungan itu wajib dalam Islam Bahkan ia menjadi salah satu tujuan syariat Islam lebih menjaga lingkungan, sedangkan kurban itu sunnah Jangan sampai kita melakukan yang sunnah tapi melanggar yang wajib jadi jaga limbah lingkungan hasil kurban itu jangan sampai dibuang sembarangan.

Bahkan kalau bisa kita udah mulai belajar untuk tidak menggunakan misalnya plastik dalam pembagian hewan kurban Agar limbahnya tidak banyak, bayangkan berapa ratusan ribu atau jutaan plastik yang diproduksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sekali pakai doang untuk bungkus daging kurban itu dan benar-benar sekali pakai karna kan daging kurban itu basah, bau , ada darahnya kadang, sehingga pelastiknya gabisa dipakai lagi.

Maka pesan pesan itu menurut saya penting untuk juga direnungkan dan dijalankan dalam ibadah berkorban, agar kita tahu, kurban bukan hanya soal kurban harta berupa kurban hewan , tetapi kurban memiliki aspek aspek mendalam tentang hubungan kita dengan tuhan, sesama manusia dan lingkungan itu.

(Jeda Ceramah) Renungan Tentang Waktu

Waktu memiliki posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam sehingga misalnya di dalam Alquran Allah pernah bersumpah atas nama waktu begitu pula Nabi Muhammad dalam beberapa hadits nya menekankan tentang pentingnya kita berdisiplin dalam waktu. Sehingga umat Islam di wanti wanti agar hari ini tidak lebih dari hari kemarin atau bahkan sama dari hari kemarin tidak diperkenankan dalam islam, Islam menginginkan Agar hari kita setiap harinya menjadi baik dan lebih baik sedangkan orang-orang yang hari ini lebih buruk atau sekedar sama dengan hari kemarin disebut oleh Islam sebagai orang yang merugi.

Bahwa kita sepatutnya, untuk membuat waktu kita menjadi sangat penting, menjadi sangat terasa Detik demi detik Nya, sehingga kita tidak mau menyia-nyiakannya walaupun hanya sedetik begitu pula dalam Islam Islam sangat menghargai pergerakan waktu. Sehingga dalam salah satu perkataannya saidina ali mengatakan bahwa ketika beribadah seolah-olah besok kalian akan mati ,Sehingga kalian hanya perlu waktu untuk Mengisi waktu itu dengan hal-hal yang bermanfaat karena pada dasarnya waktu itu bukanlah tentang apa yang ada di kalender kita bukan jam menit detik hari bulan tahun dan lain sebagainya.

Waktu yang otentik adalah waktu yang kita sadari pergerakannya dan karena kita sadari maka kita mengisinya dengan hal-hal yang menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita positif yang mulia yang bernilai ibadah dan bernilai kebaikan didalamnya. Kesadaran akan waktu itulah yang terpenting Misalnya terkait tahun baru ini yang perlu kita hayati bukan bahwa ada perubahan dari tahun 2018 ke 2019 bukan tentang kalendernya tapi melainkan tentang kesadaran kita akan waktu itu.

Berapakah waktu yang sudah kita sia-siakan di tahun 2018 kemarin, sehingga kita akan membuat resolusi baru agar 2019 kita Waktu kita menjadi lebih bermanfaat, inilah renungan kita di tahun depan kita harus menyadari dan menjalani waktu itu dengan penuh kesadaran sehingga waktu kita menjadi sangat otentik, 2019 harus dalam prinsip Islam, lebih baik dari 2018 kita. Berikanlah posisi waktu untuk hal-hal yang positif, sehingga pada batas tertentu kata saidina ali sampai bayangkan bahwa seolah-olah ini tahun terakhir kita di dunia sehingga kita akan hidup kita dengan sebaik-baiknya menghargai waktu kita dengan sebaik-baiknya dan Mengisi waktu itu dengan tindakan-tindakan dan hal-hal yang positif.

Begitu pula sebaliknya ketika kita bekerja maka kita diajarkan berpikir seolah olah kita mau hidup selamanya, kita begitu bersemangat dalam bekerja, Artinya bahwa waktu itu sebenarnya tentang apa yang ada dipikiran kita pada dasarnya .

Hukum Penting, Spiritualitas Utama

Kita dapati bahwa nabi itu sebelum menjadi seorang nabi yang mengajarkan tentang hukum-hukum Islam seperti salat puasa zakat dan haji maka beliau terlebih dulu dikenal sebagai seorang yang digelari al-amin yakni seorang yang jujur dikenal sebagai seorang yang bijaksana beliau dikenal sebagai seorang yang berakhlak yang mulia menimbulkan ketertarikan orang kepada kepribadian Nabi itu sendiri penasaran apa sebenarnya yang membuat seseorang pribadi bernama Muhammad ini bisa berperangai begitu baik dan begitu terbuka terhadap orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu beliau kemudian mengajarkan tentang hukum-hukum Islam untuk orang mengikuti hukum-hukum itu agar menjadi pribadi sebagaimana pribadi Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam juga Alquran. Dari sana kita dapat di pelajaran bahwa Islam itu mengajarkan tentang wadah bersih Hati yang terbuka, sehingga kemudian barulah hukum-hukum Islam itu diajarkan, rukun Islam yang sebagian dari hukum-hukum itu mungkin tidak masuk akal, siang hari di waktu Dhuhur itu 4 rakaat sedangkan di subuh 2 rakaat, tidak ada rasionalisasinya.

Islam pertama kali ke Indonesia adalah Islam yang bercorak tasawuf atau Islam yang lebih berfokus kepada untuk memperbaiki hati dan tingkah laku membersihkan hati meluruskan pikiran dan bersikap sikap, yang, Akhlak Yang Mulia kepada orang lain. Sawuh dibawah Islam corak baru yakni Islam hukum atau Islam fiqih yang mengajarkan tentang salat, puasa, zakat, Haji dan lain sebagainya itu kita siapkan ya ini hati dan pikirannya barulah hukumnya kita masukkan sehingga hukum itu diterima dan dijalankan dengan penuh keikhlasan. Karena memang hati dan pikirannya sudah menerima, sudah siap untuk menjalankan ibadah tersebut.

Pola dakwah kita dengan mengutamakan hati dan pikiran seseorang untuk diislamkan terlebih dahulu, barulah kemudian mengajarkan hukum-hukum Islam yang bersifat praktis dengan ajaran tentang mengkondisikan hati dan pikiran yang Islami. Lebih baik anda Mantan preman namun dengan penuh kerendahan hati, dari pada Anda seorang Ustadz yang belajar dari sejak menjadi santri namun dipenuhi dengan kesombongan karena merasa dirinya i'tidal dalam Islam.

Hatinya terlebih dahulu baru luarannya, yang Islami tapi hatinya tidak diikuti oleh karunia Islam itu sendiri, Islam di hati kita dan visi kita sehingga kita menjadi pribadi muslim yang utuh yang Kaffah.

Kita Semua Sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditengah perbedaan yang Allah berikan kepada kita, kita berbeda suku berbeda bangsa, tapi kata Allah itu semua tidak membuat kita satu lebih unggul dibanding yang lainnya, sama saja, beda warna kulit, tidak berarti yang satu lebih mulia atau lebih buruk, beda bangsa suku beda apapun perbedaan itu tidak menyebabkan kita kemudian yang satu lebih rendah dan yang lainnya lebih tinggi.

Karena itu, ketika momentum ibadah haji, kita diminta oleh Allah memakai pakaian yang sama, warna putih tanpa jahitan sebagaimana saat kita wafat nanti kita pakai pakaian yang sama, mau kaya miskin pakaiannya tetap sama, saat haji maupun saat wafat, putih bersih tidak ada jahitan, mau jendral ataupun orang biasa sama, walau orang suku A atau suku B sama, maupun orang berkulit hitam atau kulit putih sama, dalam Islam dikatakan semua orang sama disisi Allah.

Adapun tolak ukur yang sejati adalah yang diberikan oleh Allah, yaitu diantaranya dalam Alquran yang pertama *Innama akramakum innallahi atqakum*, yang membedakan kamu itu bukan suku kamu, atau warna kulitmu, kekayaanmu dan sebagainya, tetapi ketakwaan kepada Allah. Karena itu orang yang semakin takwa kepada Allah sudah sepatutnya kita harus semakin hormat kepada mereka, dan semakin memuliakan mereka, karena Allah yang memuliakan mereka maka kita mengikuti Allah memuliakan dan menghormati mereka, melebihi hormat kita kepada orang lain.

Yang kedua yang seharusnya membedakan kepada kita yang sejati dimata Allah kata Allah dalam Alquran, bukan suku bukan bangsa bukan warna kulit atau apapun yang membedakan kita, apalagi kekayaan, tapi ilmu kata Allah, tidak sama kata Allah antara orang yang diberi ilmu dan yang tidak diberi ilmu, orang yang berilmu maka dia tinggi posisinya disisi Allah dan orang yang tidak berilmu maka posisinya rendah disisi Allah.

Maka itu mari kita tingkatkan kualitas diri kita dengan takwa dan ilmu dan mari kita memberika penghormatan kepada orang yang bertakwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berilmu, bukan yang lainnya, tolak ukur yang diciptakan manusia itu semuanya tidak memiliki dasarnya, tolak ukur dengan harta warna kulut suku bangsa dan lain sebagainya, bukan itu tolak ukur kita.

Mata orang yang beriman , adalah matanya allah, dia melihat segala sesuatu dengan tolak ukurnya allah, batu dan berlian tidak ada bedanya dimata allah, yang membedakannya adalah mata manusia, pasar yang membedakannya, tapi dimata allah sama. Manusia saja yang membedakan, sedangkan orang beriman matanya adalah penglihatan allah sehingga yang membedakan ia adalah hal hal yang menurut allah memang beda, karena itu sebagai orang yang beriman harus, kita melihat orang lain bukan hanya dengan kacamata nafsu kita, atau kasatmata kita, tapi dengan hati kita dan iman kita.

Perbedaan bukan atas nama suku, ras, warna kulit, kekayaan, status ososial pangkan dan sebagainya, tapi dalam dua hal, ketakwaan dan ilmu, ilmu tentag pikiran dan ketakwaan tentang hati dan kemauan.Itu yang seharusnya kita kejar didunia ini dan itu yang seharusnya menjadi landasan bagi kita dalam membedakan orang lain, orang yang berilmu dan bertakwa kita muliakan melebihi pengormatan kita kepada orang lain, semua orang kita harus hormati tapi penghormatan kepada orang berilmu dan bertakwa harus melebihi hormat kepada orang lain.

Harta Terbesar Yang Wajib Kita Buru

Cicit nabi Muhammad ini mengajarkan kepada dia untuk banyak banyak bershawat kepada nabi Muhammad dan kemudian meneladani akhlak nabi Muhammad sebisa yang ia lakukan, karena seorang pecinta kata beliau, tidak akan sampai kepada kecintaan kepada yang dicintainya kecuali ia terus menyebut nyebut namanya dan meneladani apa yang dilakukan orang yang dicintainya.

Maka kemudian kata cicit nabi Muhammad ini, berarti engkau adalah orang yang kaya karena kini kecintaan yang tulus dan utuh kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nabi Muhammad yang ada sebagai karunia didalam hatimu itu, engkau harga melebihi dengan dunia seisinya, bukan kah engkau ingin memiliki harta yang lebih besar dari dunia dan seisinya.

Begitu lah logika, seorang yang dekat dengan allah dalam melihat dunia ini, ia tidak melihat kekayaan dari jumlah harta yang dimiliki, namun kekayaan yang utama adalah kemampuan hati untuk mencintai nabi Muhammad dan dekat kepada allah sehingga dengan begitu. Ia tidak akan pernah merasakan kesedihan, dan ketakutan seumur hidupnya, seorang yang bersama nabi Muhammad dan allah tidak akan pernah merasa sedih dan takut seumur hidupnya, dia selalu bahagia, dan bukankah itu tujuan kita dalam mencari harta.

Maka ini penting sebagai renungan bagi kita untu menyadari, jangan jangan perasaan bahwa kita ini miskin itu sebenarnya pola pikir yang salah yang terlampau dan terlanjur dinodai oleh pikiran pikiran yang materiaistis, kecintaan dan kedekatan dengan allah sehingga semua urusan kita menjadi beres, kita menjadi bahagia , itu adalah kekayaan tiada terkira. Dan disisi lain, ada orang yang dia dengan kelebihan harta, namun dia tdak dicarinya harta terbesar dimuka bumi ini, yakni kecintaan kepada nabi Muhammad, maka islam mendidik kepada kita untuk menjadi seorang yang kaya dengan kesadaran bahwa kekayaan yang utama adalah kedekatan kita kepada nabi Muhammad dan allah, sehingga kekayaan materi yang kita miliki, kita upayakan sebagai jembatan untuk kita dekatkan diri kepada allah dan nabi Muhammad.

Dan dengan kesadaran bahwa tiada artinya harta itu kalau tidak membawa kita mencintai nabi muhamad dan dekat kepada allah, sehingga dengan begitu kita akan menjadikan misalnya kekayaan kita untuk disumbangkan kepada anak yatim karena nabi katakana aku dan para penyumbang anak yatim diakhirat kelak sangat dekat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah mindset tentang kekayaan dalam islam begitu juga sebaliknya ketika kita diliputi oleh kemiskinan kita tidak akan pernah merasa miskin dan tidak bahagia hanya karna kita tidak memiliki harta meskipun kita mencintai nabi dan dekat dengan allah sehingga kita tidak akan melakukan hal hal yang bertentangan dengan keteladanan nabi Muhammad dan dilarang oleh allah memburu harta.

Karna allah tegaskan dalam alquran, jangan kamu pernah menempatkan segala sesuatu dimuka bumi ini melebihi nabi Muhammad, segala sesuatu yang kita miliki harus di tempatkan dibawah posisi nabi Muhammad, kita bahagia akan harta kita, ok ,tapi jangan sampai kita lebih bagahia kepada harta kita ketimbang kecintaan kepada nabi Muhammad, kita jangan memburu harta misalnya dengan mengorbankan kecintaan kepada nabi Muhammad, mengorbankan waktu bersholawat, waktu malam jumat mauled nabi, untuk memburu harta. Intinya adalah menempatkan nabi Muhammad diatas segalanya, dan segala sesuatu menjadi sah sebagai kebahagiaan kita kalau ia ditempatkan dibawah kebahagiaan kita sebagai umat nabi Muhammad dan pecinta nabi Muhammad.

Mencontoh Negara Madinah

Nabi pun ketika menjadi pemimpin Negara madinah pada saat itu, bukan dipilih karna nabi adalah nabi adalah peimpin umat islam atau dia merupakan seorang nabi, melainkan karena nabi dikenal jauh jauh hari bahkan sebagai al-amin yang dipercaya.Piagam madinah ini bersikap sama terhadap terhadap seluruh masyarakat madinah pada saat itu, tidak mensuperiorkan umat islam yang menjadi umat nabi Muhammad sebagai pemimpin madinah pada saat itu dan juga tidak pula mensuperiorkan suku quraish yang menjadi suku nabi pada saat itu.

Oleh karena itu tidak benar jika ada orang yang mengatakan bahwa ada satu system Negara yang mutlak dalam islam misalnya bahwa system khilafah adalah system Negara yang itu yang dikehendaki oleh islam, tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar. System Negara bisa apa aja, yang penting sesuai dengan nilai-nilai moral yang dikehendaki oleh islam yang tertuang daalam aqruan dan hadits, misalnya bahwa sebuah Negara harus mengupayakan kesejahteraan bagi seluruh warganya, atau sebuah Negara harus menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan keadilan, itulah nilai-nilainya, sedangkan sistemnya bisa apa saja.

Begitu juga diindonesia, Indonesia menerapkan system republic yang berbasis demokrasi, ini juga adalah system yang sesuai dengan nilai nilai islam karena baik demokrasi , maupun islam sama sama melihat kekuasaan sebagai sarana dalam poolitk. Tujuannya adalah kemaslahatan bagi masyarakatnya, itu lah politik dalam islam yang selaras dalam politik dalam demokrasi , maka pada akhirnya yang diatur oleh islam adalah nilai-nilai moral bagi sebuah Negara bukan nilai-nilai administrative sehingga islam tidak memiliki satu system Negara yang wajib diterapkan oleh umat islam melainkan satu system moral yang harus diserap oleh apapun system Negara yang mau diterapkan oleh umat islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Gambar I

Foto Bersama Juri I (Ustadz Jusman, S.Ag. M.Pd)



Gambar II

Foto Bersama Juri II (Ustadz Drs. Muslim, M.Sy)



Gambar III

Foto Bersama Juri III (Ustadz Azli, S.Ag. M.Sy)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing **MENYETUJUI** bahwa Naskah Riset Proposal Saudara :

Nama : Ridho Akbar
NIM : 11840413990
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR DALAM AKUN YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**

Untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian naskah riset ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 10 Desember 2021
Pembimbing


Dr. Nurudin, MA

19660620 200604 1 015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002